



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN
MODEL *THINK PAIR SHARE* MATERI BILANGAN CACAH PADA
SISWA KELAS II SD MUHAMMADIYAH PLUS SEMARANG**

SKRIPSI

OLEH

BERLIANTHY OKTAF LYDIA PURNAMA

NPM: 15120154

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

2022



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN
MODEL *THINK PAIR SHARE* MATERI BILANGAN CACAH PADA
SISWA KELAS II SD MUHAMMADIYAH PLUS SEMARANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Semarang untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

OLEH

**BERLIANTHY OKTAF LYDIA PURNAMA
NPM 15120154**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2022

SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN
MODEL *THINK PAIR SHARE* MATERI BILANGAN CACAH PADA
SISWA KELAS II SD MUHAMMADIYAH PLUS SEMARANG**

**Disusun dan diajukan oleh:
Berlianthy Oktaf Lydia Purnama
NPM 15120154**

Telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan untuk dilanjutkan
di hadapan Dewan Penguji

Semarang, Agustus 2022

Dosen Pembimbing I



**Ryky Mandar Sary, S.Pd., M.Pd
NPP: 098301237**

Dosen Pembimbing II







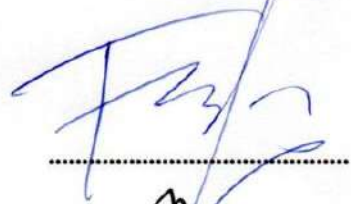

**Fajar Cahyadi, S.Pd., M.Pd
NPP: 147901362**

SKRIPSI
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN
MODEL *THINK PAIR SHARE* MATERI BILANGAN CACAH PADA
SISWA KELAS II SD MUHAMMADIYAH PLUS SEMARANG

Disusun dan diajukan oleh:
Berlianthy Oktaf Lydia Purnama
NPM 15120154

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 19 Agustus 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

<p>Ketua,</p>  Siti Firiana, S.Pd., M.Pd., Kons. NPP: 088201204 Penguji I Ryky Mandar Sary, S.Pd., M.Pd NPP: 098301237 Penguji II Fajar Cahyadi, S.Pd., M.Pd NPP: 117901362 Penguji III Ervina Eka Subekti, S.Si., M.Pd. NPP: 098601235		<p>Sekretaris,</p>  Sukamto, S.Pd., M.Pd. NPP 987701131   
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

1. Dan untuk meraih ilmu, belajarlah dengan tenang dan sabar
(Umar BinKhattab).
2. Sesungguhnya setelah ada kesulitan pasti ada kemudahan (Q.S. Al
Insiroh:6).

PERSEMBAHAN:

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. Bapak, Ibu dan Adik yang selama ini
telah memberikan doa, dukungan, serta
motivasi demi kelancaran kuliah dan
penulisan skripsi.
2. Almamaterku tercinta, Universitas
PGRI Semarang.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Berlianthy Oktaf Lydia Purnama
Npm : 15120154
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Model *Think Pair Share* Materi Bilangan Cacah Pada Siswa Kelas II Sd Muhammadiyah Plus Semarang” merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alih tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, 15 Agustus 2022



Berlianthy Oktaf Lydia P.

NPM. 15120154

ABSTRAK

BERLIANTHY OKTAF LYDIA PURNAMA. NPM 15120154. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Model *Think Pair Share* Materi Bilangan Cacah Pada Siswa Kelas II Sd Muhammadiyah Plus Semarang”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang 2022.

Latar belakang dilakukan Penelitian ini karena adanya kesulitan dalam memahami materi bilangan cacah yang dialami siswa kelas II SD Muhammadiyah Plus Semarang Tahun Ajaran 2022/2023. Dibuktikan dengan persentase hasil belajar siswa dari Nilai Penilaian Akhir Tahun di kelas I Tahun Ajaran 2021/2022 sebesar 25% siswa yang tuntas. Penyebabnya adalah mereka merasa bosan dengan proses belajar yang monoton dan tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Solusi dari permasalahan ini adalah peneliti menawarkan menggunakan model *think pair share* untuk diterapkan kepada siswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran matematika dengan model *think pair share* pada materi bilangan cacah pada siswa kelas II SD Muhammadiyah Plus Semarang (2) Untuk meningkatkan hasil belajar pada materi bilangan cacah pada siswa kelas II SD Muhammadiyah Plus Semarang.

Pada penelitian ini menggunakan *Classroom Action Research*. Model dalam penelitian ini menggunakan model penelitian Kurt Lewin yang terdiri dari 4 tahap yaitu; perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Muhammadiyah Plus Semarang Tahun Ajaran 2022/2023 dengan jumlah 20 siswa, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan penilaian tes tertulis. Teknik analisis data menggunakan kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Proses pembelajaran matematika dengan model *think pair share* pada materi bilangan cacah pada siswa kelas II SD Muhammadiyah Plus Semarang yaitu pada tahapan *think* siswa diminta untuk mengerjakan soal secara individu, *pair* siswa diminta untuk berpasangan dengan teman sebangku dan *share* siswa diminta untuk berbagi jawaban dengan teman sebangku. (2) Penerapan model *think pair share* dapat meningkatkan hasil belajar pada materi bilangan cacah pada siswa kelas II di SD Muhammadiyah Plus Semarang, hal ini ditunjukkan dengan adanya hasil nilai rata-rata pada siklus I sebesar 66 yang mencapai KKM 40% dan nilai rata-rata pada siklus II sebesar 90 mencapai peningkatan KKM 100%. Dinyatakan berhasil karena sudah tercapainya indikator keberhasilan yaitu adanya peningkatan nilai rata-rata dari siklus I dan siklus II sebesar 33 dan uji N-gain sebesar 0,41 dengan kategori sedang.

Saran pada penelitian ini adalah sebaiknya saat proses pembelajaran yang dilakukan, guru menyampaikan secara runtut mengenai tahapan model *think pair share*. Sehingga siswa tidak akan mengalami kesulitan saat proses pembelajaran berlangsung. Serta siswa dapat termotivasi dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat dengan baik.

PRAKATA

Puji Syukur Kehadirat Allah Swt, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Model *Think Pair Share* Materi Bilangan Cacah Pada Siswa Kelas II SD Muhammadiyah Plus Semarang” ini disusun untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan serta kesulitan-kesulitan. Namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat, dan dorongan serta saran-saran dari berbagai pihak, khususnya Pembimbing, segala hambatan dan rintangan serta kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus hati peneliti sampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas PGRI Semarang, Dr Sri Suciati S.H., M.Hum yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Ibu Siti Fitriana, S.Pd., M.Pd., Kons. yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Program Studi Guru Sekolah Dasar, Sukamto, S.Pd., M.Pd yang telah menyetujui skripsi penulis.
4. Dosen pembimbing I, Ryky Mandar Sari, S.Pd., M.Pd yang telah mengarahkan penulis dengan penuh kecermatan dan Dosen pembimbing II, Fajar Cahyadi, S.Pd., M.Pd., yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan dedikasi yang tinggi.

5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas PGRI Semarang.
6. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Plus Semarang, Ibu Haspri Nur Taryanti,S.Pd yang memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
7. Siswa-siswi kelas II SD Muhammdiyah Plus Semarang Tahun Ajaran 2022/2023.
8. Semua pihak yang membantu dalam skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.
9. Almamaterku tercinta, Universitas PGRI Semarang.

Harapan penulis, mudah-mudahan skripsi bermanfaat untuk pembaca, khususnya bagi calon/guru sekolah dasar, dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, merangsang kemampuan kognitif siswa.

Semarang, 15 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	vii
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Pemecahan Masalah.....	6
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Kajian Teori Variabel Masalah.....	8
B. Kajian Teori Variabel Tindakan.....	16
C. Kerangka Berpikir.....	23
D. Hipotesis Tindakan.....	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Setting Penelitian	25
B. Prosedur/Siklus Penelitian	25
C. Metode Pengumpulan Data.....	29
D. Instrumen Penelitian	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Kondisi Awal	40
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	42
C. Sajian Data dan Analisis Penelitian	49
D. Pembahasan.....	53
BAB V SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN ..	56
A. Simpulan	56
B. Saran	57
C. Keterbatasan Penelitian	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. 1 Nilai PAT Matematika Semester II Kelas I Tahun Ajaran 2021/2022.....	2
3. 1 <i>Kisi-kisi lembar observasi aktivitas guru</i>	31
3. 2 <i>Kisi-kisi soal matematika</i>	33
3. 3 <i>Rekapitulasi Validitas Butir soal</i>	34
3. 4 <i>Intrepretasi Reabilitas Soal</i>	35
3. 5 <i>Rekapitulasi Taraf Kesukaran Butir Soal</i>	36
3. 6 <i>Rekapitulasi Daya Pembeda Butir Soal</i>	36
3. 7 <i>Klasifikasi Indeks N-Gain (g)</i>	39
4. 1 Frekuensi Nilai Siswa Pada Pertemuan I Kelas 2SD Muhammadiyah Plus Semarang	50
4. 2 Hasil Nilai Siswa Pada Pertemuan I Kelas 2 SD Muhammadiyah Plus Semarang	50
4. 3 Frekuensi Nilai Siswa Pada Pertemuan II Kelas 2 SD Muhammadiyah Plus Semarang	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2. 1 <i>Kerangka berpikir</i>	24
4.1 rekuensi Nilai Siswa Pada Pertemuan I Kelas 2 SD Muhammadiyah Plus Semarang	51
4. 2 Hasil nilai siswa pada pertemuan I Kelas 2 SD Muhammadiyah Plus Semarang.....	51
4. 3 Grafik Frekuensi Nilai Siswa Pada Pertemuan I Kelas 2 SD Muhammadiyah Plus Semarang	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Daftar Hadir Siswa Pada Saat Uji Coba.....	63
2 Daftar Hadir Siswa Pada Saat Pertemuan 1	64
3 Daftar Hadir Siswa Pada Saat Pertemuan 2	65
4 Penilaian Akhir Tahun Kelas 1 Semester II Sd Muhammadiyah Plus Semarang	66
5 Kisi-Kisi Soal Uji Coba Matematika Materi Bilangan Cacah Pada Siswa Kelas II.....	67
6 Kisi-Kisi Soal Matematika Materi Bilangan Cacah Kelas 2 Pada Pertemuan I ...	68
7 Kisi-Kisi Soal Matematika Materi Bilangan Cacah Kelas 2 Pada Pertemuan II.....	69
8 Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru	70
9 Lembar Observasi Guru Pertemuan I.....	71
10 Lembar Observasi Guru Pada Pertemuan II	72
11 Soal Uji Coba	73
12 Soal Pada Pertemuan I.....	81
13 Soal Pada Pertemuan II.....	85
14 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP Pertemuan 1	88
15 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP Pertemuan 2	92
16 Lembar Kerja Siswa Mata Pelajaran Matematika Materi Bilangan Cacah.....	96
17 Lembar Kerja Siswa Mata Pelajaran Matematika Materi Bilangan Cacah.....	99
18 Silabus Tematik.....	103
19 Perhitungan Reliabelitas	105
20 Validasi Butir Soal Pilihan Ganda	106
21 Hasil Uji Validasi, Reliabelitas, Daya Pembeda	107
22 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal	109
23 Rekapitulasi Hasil Daya Pembeda Soal.....	110
24 Daftar Nilai Matematika Siswa Pada Saat Penerapan Model Think Pair	

Share Materi Bilangan Cacah Kelas 2 Sd Muhammadiyah Plus	
Semarang	111
25 Hasil Pekerjaan Siswa Pada Pertemuan I.....	112
26 Hasil Pekerjaan Siswa Pada Pertemuan II	120
27 Dokumentasi Penelitian Pertemuan I.....	128
28 Dokumentasi Penelitian Pertemuan II.....	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu materi ajar yang diberikan kepada siswa sekolah dasar hingga jenjang perguruan tinggi dan selalu berhubungan dengan lingkungan masyarakat. Setyono dalam Fauziah (2019: 2) berpendapat “matematika merupakan salah satu ilmu yang penting, banyak hal disekitar selalu berhubungan dengan matematika. Seseorang banyak belajar matematika ketika berada di bangku sekolah. Tetapi bagi sebagian orang, matematika merupakan sesuatu yang sulit dan menakutkan”. Banyak materi yang diajarkan pada mata pelajaran matematika di tingkat sekolah dasar. Salah satunya yaitu materi nilai tempat satuan dan puluhan. Materi nilai tempat satuan dan puluhan merupakan konsep awal siswa sekolah dasar.

Matitaputty (2016) berpendapat pembelajaran nilai tempat merupakan suatu pembelajaran yang mendapat perhatian penting dalam kurikulum pendidikan di tingkat sekolah dasar. Hal ini dapat diperhatikan melalui pemahaman nilai tempat pada bilangan cacah yang berkembang dari kelas 1 hingga kelas 4 kemudian berkembang menuju pemahaman nilai tempat bilangan desimal di kelas 5 dan 6 . Di kelas 1 sekolah dasar siswa diharapkan mampu memahami nilai tempat bilangan dua angka (puluhan dan satuan), selanjutnya di kelas 2 siswa diharapkan memahami nilai tempat bilangan tiga angka (ratusan, puluhan dan satuan). Jika siswa tidak menguasai

konsep nilai tempat dua angka dengan baik maka mereka akan menghadapi kesulitan dalam memahami konsep nilai tempat bilangan tiga angka. Selanjutnya Handayani dalam Matitaputty (2016) mengungkapkan siswa juga akan kesulitan dalam memberi nama suatu bilangan demikian sebaliknya siswa akan mengalami kesulitan dalam menuliskan lambang bilangan jika diketahui lambang suatu bilangan. Berdasarkan hasil Penilaian Akhir Tahun siswa kelas I mata pelajaran matematika, 15 siswa dari 20 jumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM sebesar 75%. KKM pada pembelajaran matematika di SD Muhammadiyah Plus Semarang adalah 75.

Tabel 1. 1 Nilai PAT Matematika Semester II Kelas I Tahun Ajaran 2021/2022

KKM	Nilai	Jumlah	Presentasi
75	≥ 75	5	25%
	0-74	15	75%
	Jumlah Siswa	20	100%

Sumber :Dokumentasi kelas I SD Muhammadiyah Plus Semarang

Pada hasil Penilaian Akhir Tahun menunjukkan bahwa siswa belum mencapai KKM yang sudah ditetapkan. Dalam proses pembelajaran matematika, kurang adanya pemahaman siswa terhadap pembelajaran tersebut. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi nilai tempat satuan dan puluhan, siswa masih terlihat bingung ketika membedakan mana nilai tempat satuan dan puluhan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut diantaranya yaitu guru belum memanfaatkan model pembelajaran yang efektif, proses pembelajaran yang masih bersifat

teacher center, siswa tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru siswa juga kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran, karena siswa lebih sering mendengarkan penjelasan dari guru Sehingga hasil belajar siswa belum tercapai.

Seorang guru memiliki peranan penting dalam mengembangkan model-model pembelajaran untuk meningkatkan intensitas siswa secara efektif. Model pembelajaran yang efektif memiliki keterkaitan dengan tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan dan kondisi siswa di dalam kelas. Dalam proses belajar mengajar, guru belum menerapkan model pembelajaran *think pair share*. Model pembelajaran *think pair share* yaitu model pembelajaran yang kooperatif yang memiliki pola berdiskusi, berfikir berpasangan dan sharing antar pasangan terhadap hasil yang diperoleh.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Marta, (2017) yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Model *Kooperatif Tipe Think Pair Share* di Sekolah Dasar, dengan melakukan penelitian menggunakan metodologi PTK yang dilaksanakan dua siklus. Hasil belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan adapun dengan rata-rata hasil belajar sebelum tindakan 65,5 menjadi 73,75. Sedangkan pada siklus I hanya 13 orang yang mencapai ketuntasan. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 65%. Selanjutnya, pada siklus II rata-rata hasil belajar mencapai 84,25 dan dari 20 siswa terdapat 17 siswa yang mencapai ketuntasan. Harini, dkk (2019) yang Berjudul “Pengaruh Model TPS (*Think Pair Share*) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN

Sindurejan”. Hasil belajar siswa matematika kelas IV menggunakan model pembelajaran tipe TPS (*Think Pair Share*) yang diikuti oleh 28 siswa, memperoleh nilai tertinggi yaitu 90,3, nilai terendah yaitu 40,3 dan nilai rata-rata 65,282. Kecenderungan hasil belajar matematika menggunakan Model TPS (*Think Pair Share*) termasuk dalam kategori tinggi.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Litna, dkk (2019). “Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS)* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Presentasi Belajar Matematika”. Model pembelajaran think pair share ini efektif digunakan untuk prestasi belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Litna, Kamelia Olga. dkk menyatakan bahwa penggunaan *Model Think Pair Share* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada siklus I adalah 62,65 dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 76,2. Dari berbagai hasil yang sudah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa *Model Kooperatif Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika sekolah dasar. Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka peneliti tertarik memberikan penelitian tentang pengajar dengan menggunakan model think pair share dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Model *Think Pair Share* Materi Bilangan Cacah Pada Siswa Kelas II Sd Muhammadiyah Plus Semarang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka identifikasi masalah dalam penelitian adalah:

1. Nilai PAT matematika siswa kelas I pada semester genap tahun 2021/2022 yang masih di bawah KKM.
2. Guru belum memanfaatkan model pembelajaran yang konvensional, sehingga pembelajaran kurang menarik bagi siswa.
3. Pembelajaran yang masih bersifat *teacher center*.
4. Siswa masih pasif pada proses pembelajaran matematika.
5. Kurang partisipasi siswa ketika guru memberikan pertanyaan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini hanya membatasi pada masalah nilai PAT matematika siswa kelas I pada semester genap tahun 2021/2022 yang masih di bawah KKM pada materi bilangan cacah matematika SD Muhammadiyah Plus Semarang.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan model *think pair share* pada materi bilangan cacah pada siswa kelas II SD Muhammadiyah Plus Semarang?
2. Apakah penerapan model *think pair share* dapat meningkatkan hasil belajar pada materi bilangan cacah pada siswa kelas II di SD Muhammadiyah Plus Semarang?

E. Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas solusi yang ditawarkan oleh peneliti adalah penerapan model *think pair share* pada materi bilangan cacah matematika siswa kelas II, dengan langkah-langkah model pembelajaran sebagai berikut:

1. Thinking

Pada tahapan ini, siswa dihadapkan oleh pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari, serta selanjutnya siswa dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan sendirinya.

2. Pairing

Kegiatan pada tahapan ini adalah siswa berpasangan dengan teman sebangku untuk mendiskusikan apa yang menjadi jawaban dari pertanyaan tersebut.

3. Sharing

Pada tahapan akhir ini yaitu siswa berbagi hasil diskusi antar pasangan secara bergiliran.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas ini antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran matematika dengan model *Think Pair Share* pada materi bilangan cacah pada siswa kelas II SD Muhammadiyah Plus Semarang.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar pada materi bilangan cacah pada siswa kelas II SD Muhammadiyah Plus Semarang.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan bahan tambahan referensi tentang Penelitian Tindakan Kelas. Serta sebagai bahan referensi untuk mengkaji permasalahan yang sama dengan lingkup yang lebih luas.
2. Manfaat praktis, secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :
 - a. Bagi siswa, menerapkan suasana belajar yang berbeda melalui pembelajaran dengan model *Think Pair Share* dan memberi motivasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan aktif.
 - b. Bagi guru, dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi guru dalam menerapkan salah satu model *Think Pair Share* dalam pembelajaran matematika di sekolah.
 - c. Bagi sekolah, dapat memberikan pembinaan kepada guru-guru untuk menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori Variabel Masalah

1. Pengertian hasil belajar matematika

Menurut Nawawi dalam Susanto (2016: 5) hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Sedangkan pengertian hasil belajar menurut Rusman dalam Pramudya (2019: 2) merupakan sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-minat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan. Hal tersebut sependapat dengan Oemar Hamalik (2002: 45) dalam Rusman (2017: 130) bahwa hasil belajar ialah dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku. Adapun hasil belajar menurut Susanto (2016: 5) merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar, hasil belajar siswa yang menyangkut

pengetahuan, sikap dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa.

2. Domain hasil belajar matematika

Domain hasil belajar merupakan potensi siswa yang akan dikembangkan dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Purwanto (2010: 48) yang menyatakan bahwa domain hasil belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam 14 pendidikan. Perilaku-perilaku kejiwaan yang dimaksud dibagi kedalam tiga domain yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik. Domain yang menjadi area pengukuran bergantung pada tujuan pendidikan yang sebelumnya sudah ditentukan sebelum proses pembelajaran. Slameto dalam Restianingrum (2016: 14) mengategorikan beberapa hal yang dipelajari oleh manusia yang disebut dengan “The domains of learning” yaitu: (a). Keterampilan motoris motor skill (b). Informasi verbal (c). Kemampuan intelektual (d). Strategi kognitif (e). Sikap.

3. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar keberhasilan belajar tidak saja ditentukan oleh peningkatan kemampuan para pendidiknya saja, akan tetapi ditentukan oleh faktor-faktor yang lain yang saling mempengaruhi satu dengan yang lain, sebagaimana Oemar Hamalik dalam Restianingrum (2016: 15) mengemukakan beberapa faktor kesulitan belajar siswa antara lain: (a). Faktor-faktor yang berfungsi dari diri sendiri (b). Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan (c). Faktor-faktor yang

bersumber dari lingkungan keluarga (d). Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan masyarakat. Dengan demikian dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang merupakan kesulitan belajar yang dialami peserta didik perlu adanya bantuan dan bimbingan guna meningkatkan prestasi belajar siswa dan terhindar dari kesulitan belajar yang dialami siswa dan akhirnya dapat dicapai prestasi belajar yang optimal.

4. Manfaat hasil belajar matematika

Manfaat Hasil Belajar Berdasarkan hasil belajar peserta didik, dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan dalam sekolah. Sebagaimana dikemukakan oleh Susanto (2016: 20) bahwa: “Hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga dapat bermanfaat untuk: (a). Menambah pengetahuan, (b). Lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya, (c). Lebih mengembangkan keterampilannya, d) memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal, (e) Lebih menghargai sesuatu dari pada sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa istilah hasil belajar merupakan perubahan dari peserta didik sehingga terdapat perubahan dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan.

5. Materi tempat suatu bilangan

Matitaputty, (2016: 114) pembelajaran nilai tempat merupakan suatu pembelajaran yang mendapat perhatian penting dalam kurikulum pendidikan di tingkat sekolah dasar. Hal ini dapat diperhatikan melalui

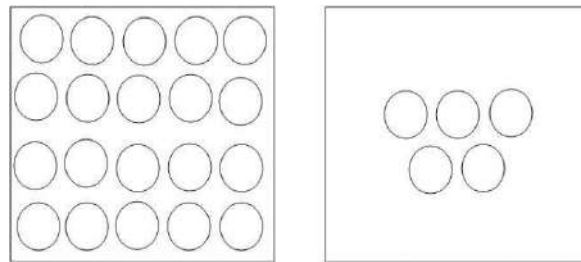
pemahaman nilai tempat pada bilangan cacah yang berkembang dari kelas 1 hingga kelas 4 kemudian berkembang menuju pemahaman nilai tempat bilangan desimal di kelas 5 dan 6 (Matitaputty, 2013). Di kelas 1 sekolah dasar siswa diharapkan mampu memahami nilai tempat bilangan dua angka (puluhan dan satuan).

Menurut Tutor, (2022) setiap bilangan tersusun dari sebuah angka atau beberapa angka. Masing-masing angka memiliki nilai tempat dalam suatu bilangan. Ada nilai tempat satuan, puluhan, ratusan, ribuan dan seterusnya. Bilangan satuan adalah bilangan yang tersusun dari satu angka antara 0–9. Contohnya: 4, 6, 9. Bilangan puluhan adalah bilangan yang tersusun dari dua angka antara 10-99. Bilangan puluhan terletak di sebelah kiri bilangan satuan. Contohnya: 16. Angka 6 adalah bilangan satuan. Angka 1 yang terletak di sisi kiri angka 6 adalah bilangan puluhan. Jadi nilai tempat 16 dapat ditulis seperti berikut ini: $16 = 1$ bilangan puluhan + 6 bilangan satuan. Angka 3 menempati nilai bilangan satuan. Angka 2 menempati nilai bilangan puluhan. Jadi nilai tempat 23 dapat ditulis seperti berikut ini: $23 = 2$ puluhan + 3 satuan.

Contoh :

$$\begin{array}{c}
 \mathbf{1 = 1 \text{ Satuan}} \\
 \begin{array}{ccc}
 & \mathbf{1} & \mathbf{6} \\
 \left[\begin{array}{l} \text{---} \\ | \\ \text{---} \end{array} \right. & & \left. \begin{array}{l} \text{---} \\ | \\ \text{---} \end{array} \right] \\
 \mathbf{Puluhan} \leftarrow & & \rightarrow \mathbf{Satuan} \\
 \mathbf{16 = 1 \text{ puluhan + 6 \text{ satuan}}
 \end{array}
 \end{array}$$

Menulis nilai tempat bilangan dan aturan bermain. Ebo dan teman-teman bermain menggunakan 25 kelereng. Perhatikan gambar kelereng berikut.



$$\begin{aligned}
 &2 \text{ puluhan} + 5 \text{ satuan} \\
 &= 20 + 5 \\
 &= 25
 \end{aligned}$$

Nama bilangan 25 adalah dua puluh lima. Bilangan angka 25 termasuk bilangan dua angka. Pada bilangan dua angka terdapat dua nilai tempat yaitu nilai tempat puluhan dan satuan. Simanora, (2019: 54).

Contoh lain untuk nilai tempat ratusan yakni sebagai berikut:



Pada konsep pengenalan nilai tempat, langkah yang mudah yaitu menggunakan gambar kubus. Terdapat 3 macam susunan kubus yang berbeda jumlahnya. Pada susunan kubus penuh mempunyai nilai tempat ratusan yang terdiri dari 10 kubus puluhan atau 100 kubus satuan, susunan kubus dengan satu baris mempunyai nilai tempat puluhan yang terdiri dari 10 kubus satuan, sedangkan susunan kubus terpisah merupakan susunan kubus satuan.



Berdasarkan contoh gambar di atas maka dapat dijabarkan bahwa $100+30+8=138$, pada kubus 100 menunjukkan nilai tempat ratusan, sedangkan kubus dengan jumlah 30 menunjukkan nilai tempat puluhan, selanjutnya untuk kubus 8 menunjukkan nilai tempat satuan. Selanjutnya, dari kumpulan kubus tersebut ditulis dengan lambang 138, apabila dituliskan akan berbunyi “seratus tiga puluh delapan”.

6. Pembelajaran matematika

Menurut Depdiknas dalam Susanto (2016: 184), matematika berasal dari bahasa Latin, *manthanein* atau *mathema* yang berarti “belajar atau hal yang dipelajari,” sedang dalam bahasa Belanda, matematika disebut *wiskunde* atau ilmu pasti, yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran. Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi Susanto (2016: 185).

Pembelajaran matematika merupakan suatu proses belajar mengajar yang mengandung dua jenis kegiatan yang tidak terpisahkan. Kegiatan tersebut adalah belajar dan mengajar. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara siswa dengan guru, antara siswa dengan siswa dan antara siswa dengan lingkungan disaat pembelajaran matematika berlangsung (Susanto, 2016: 187). Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun secara efektif dan berpikir logis dalam upaya meningkatkan penyelesaian materi matematika.

7. Karakteristik siswa sekolah dasar

Nursidik (dalam Indriani 2014: 2) beberapa karakteristik siswa SD antara lain:

a. senang bermain, b. senang bergerak, c. senang bekerja dalam kelompok, d. senang merasakan atau melakukan atau memperagakan secara langsung. Karakteristik siswa sekolah dasar secara umum: a. memiliki rasa keingintahuan yang kuat dan tertarik pada dunia sekitar yang mengelilingi diri mereka, b. senang bermain dan bergembira riang, c. suka mengatur diri untuk menangani berbagai hal, d. bergetarnya perasaan dan terdorong untuk berprestasi sebagaimana mereka tidak suka mengalami ketidakpuasan dan menolak kegagalan-kegagalan, e. belajar secara efektif ketika merasa puas dengan situasi yang terjadi, f. belajar dengan cara bekerja, mengobservasi, berinisiatif dan mengajar anak lainnya.

Menurut Alfin (2014: 190) setiap siswa dan kelompok kelas memiliki karakter dan kemampuan yang berbeda, sehingga perlakuan yang sama terhadap semua siswa dan kelompok kelas justru akan mengakibatkan kurang maksimalnya proses pembelajaran. Dimana karakteristik siswa di tingkat sekolah dasar itu berbeda dengan mereka yang berada pada tingkat sekolah menengah. Pola pikir, persepsi dan cara mengatasi masalah yang mereka tempuh sangat berbeda. Pada masa anak-anak, masa kanak-kanak adalah masa bermain dan belajar. Beban yang berat pada sekolah terkadang mengurangi hak-hak mereka untuk bermain. Sehingga yang terjadi mereka cenderung malas dan bosan pada saat belajar di dalam kelas.

8. Teori-teori belajar matematika

a. Teori belajar Vygotsky

Menurut Isrok'tun (2018: 23) mengatakan teori Vygotsky dikenal sebagai teori perkembangan sosio kultural yang menekankan belajar pada interaksisosial dan budaya, dalam kaitannya dengan kemampuan kognitif siswa. Keterkaitannya dengan pembelajaran matematika adalah siswa dapat belajar berinteraksi dengan teman sebaya, untuk bertukar pikiran mengenai konsep matematika sehingga siswa memahami konsep matematika lebih baik.

b. Teori belajar Robert M.Gagne

Objek pembelajaran matematika menurut Gaagne ada dua, yaitu objek langsung (direct objects) dan objek tidak langsung (indirect objects). Objek langsung pembelajaran matematika adalah fakta, keterampilan, konsep, dan prinsip. Sedangkan yang termasuk objek tidak langsung diantaranya adalah berpikir logis, kemampuan memecahkan masalah, ketekunan, ketelitian, kemampuan inquiry, disiplin diri dan sikap positif terhadap matematika (Atiaturrahmaniah, 2017: 41).

B. Kajian Teori Variabel Tindakan

1. Pengertian model *think pair share*

Menurut Kurniasih dalam Winantara (2016: 3) “model pembelajaran *think pair share* atau berpikir berpasangan berbagi adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola

interaksiswa”. Sedangkan menurut Isrok'tun dalam Wirnayanti (2019: 29) “model pembelajaran *think pair share* merupakan suatu model pembelajaran kooperatif yang memiliki variasi pola diskusi, di manasiswa melakukan kegiatan berfikir, diskusi berpasangan, dan sharing antar pasangan terhadap hasil yang diperoleh”.

Model pembelajaran *think pair share* merupakan suatu model sederhana dengan keuntungan besar. *Think pair share* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat sesuatu informasi dan seorang siswa juga dapat belajar dari siswa lain serta menyampaikan idenya untuk didiskusikan sebelum disampaikan di depan kelas. Selain itu, juga dapat memperbaiki rasa percaya diri dan semua siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam kelas.

Model pembelajaran *think pair share* dalam pembelajaran matematika diterapkan dengan kegiatan berpikir matematis dan sharing ide-ide matematis, baik tertulis ataupun lisan menggunakan bahasa matematis yang dilakukan secara berpasangan. Model ini memperkenalkan tiga tahapan, yaitu *thinking*, *pairing* dan *sharing*. *thinking* (berpikir) siswa diajak untuk merespon, berpikir dan mencari jawaban atas pertanyaan dari guru. melalui proses *pairing* (berpasangan) siswa diajak untuk bekerja sama dan saling membantu dalam kelompok kecil untuk bersama-sama menemukan jawaban yang paling tepat atas pertanyaan guru. *sharing* (berbagi) siswa diajak untuk membagi hasil diskusi kepada teman dalam satu kelas (Novitasari, 2017: 58).

Berdasarkan pengertian model pembelajaran *think pair share* di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *think pair share* merupakan model pembelajaran yang bervariasi dengan cara mengelompokkan siswa secara berpasangan yang dapat meningkatkan sikap bekerja sama dengan kelompok untuk menyelesaikan tugas dengan waktu yang sudah ditentukan. dengan ini, siswa termotivasi untuk memperoleh hasil yang maksimal serta berpartisipasi dalam mengeluarkan pendapat dan menerima pendapat orang lain.

2. Karakteristik model *think pair share*

Menurut Isrok'atun (2018: 159) karakteristik model pembelajaran *think pair share* di antaranya sebagai berikut:

a. Pengutaraan masalah

Pengutaraan masalah dilakukan pada awal pembelajaran, masalah yang disajikan untuk siswa berupa masalah konkret. Dalam masalah terdapat konsep materi ajar yang akan dipelajari siswa.

b. Tersedianya waktu untuk berpikir bagi siswa

Pada model pembelajaran *think pair share* ini memberi waktu bagi siswa untuk berpikir mengenai masalah yang disajikan. Proses berpikir memberi waktu kepada siswa dalam memahami masalah dan berusaha memberikan solusinya menurut pemahaman sendiri.

c. Kerja berpasangan

Kerja berpasangan menjadi kegiatan bertukar pikiran di antara siswa. Siswa berpasangan dengan siswa sebangku untuk berdiskusi hasil pemahaman

mereka terhadap masalah.

d. Berbagi dengan seluruh kelas

Kegiatan berbagi kepada seluruh kelas dilakukan dengan setiap pasangan sharing hasil diskusi dan pemikiran mereka. Dalam kegiatan sharing berpasangan ditetapkan durasi waktu. Hal ini bertujuan agar setiap pasangan dapat melakukan sharing kepada seluruh pasangan yang ada di kelas.

3. Sintak model *think pair share*

Sintak Model Pembelajaran *think pair share* ini memiliki beberapa tahapan dalam pembelajaran yaitu sesuai dengan namanya *thinkpair share*, maka sintak ini adalah: (1). Diawali dengan *thinking*, dengan cara pendidik mengajukan pertanyaan atau isu terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan oleh peserta didik, (2). *Pairing*, pendidik meminta peserta didik berpasang pasangan untuk berdiskusi, (3). Kemudian *sharing*, hasil diskusi antar peserta didik di tiap-tiap pasangan dibicarakan dengan pasangan seluruh kelas.

4. System sosial model *think pair share*

System sosial pada model *think pair share* ini merupakan bentuk kesatuan sosial kelas pada model pembelajaran *think pair share* bersifat kooperatif. Saat berjalannya pembelajaran menggunakan model ini terjalin hubungan dinamis, baik antara pendidik dengan peserta didik maupun antara peserta didik lainnya. Proses pembelajaran cukup terbuka, pendidik memberi kelonggaran kepada peserta didik untuk berpartisipasi dengan aktif selama berlangsungnya proses diskusi. Keadaan belajar lebih

harmonis, dan motivasi belajar peserta didik menjadi meningkat.

5. Prinsip-prinsip Reaksi model *think pair share*

Selama pembelajaran menggunakan model TPS reaksi yang terlihat pada peserta didik menunjukkan respon yang baik. Peserta didik dengan antusias dan percaya diri mengemukakan setiap jawaban dari pertanyaan kepada semua anggota kelompok yang lain. Mereka bekerjasama menyumbangkan pemikiran yang akhirnya digabungkan menjadi sebuah kesepakatan hasil kerjasamanya. Peserta didik sudah menampakkan kemampuan berpikirnya dalam menjawab setiap pertanyaan. Mereka mampu memperlihatkan kemampuan berpikirnya dalam menjawab setiap pertanyaan dan kinerjanya dalam menyelesaikan tugas, baik secara individu maupun berkelompok, selain itu mereka juga mendapat kesempatan dan pengalaman membantu teman yang menemui kesulitan dalam menjawab pertanyaan dan menyelesaikan tugas.

6. Sistem Penunjang model *think pair share*

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guru memberikan LKS (lembar kerja siswa) yang diberikan kepada siswa. Dalam LKS (lembar Kerja Siswa) tersebut siswa diminta untuk memahami materi dan mengerjakan soal yang ada di dalam LKS tersebut. Setelah mengerjakan siswa diminta untuk menerapkan model *think pair share* sesuai dengan arahan guru. Dalam pengerjaan LKS tersebut diharapkan siswa dapat bekerjasama dengan teman sebangku. Peserta didik diberi waktu untuk memahami mengerjakan LKS tersebut dengan sendirinya, setelah itu, mereka berdiskusi dengan teman sebangku. Selanjutnya, setelah mereka

berdiskusi guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.

Pada pertemuan I menggunakan model *think pair share* belum menunjukkan adanya keberhasilan pada hasil tes siswa. Pada pertemuan I dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 66. Siswa yang mencapai ketuntasan ada 8 siswa dengan prosentase 40% dari 20 siswa, sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar ada 12 siswa dengan prosentase 60%. Pada pertemuan II terjadi peningkatan pemahaman materi bilangan cacah matematika hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai tes siswa pada pertemuan II. Seluruh siswa telah mencapai ketuntasan belajar dengan nilai di atas KKM 75. Dari 20 siswa atau (100%) yang mencapai nilai ketuntasan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *think pair share* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi bilangan cacah peserta didik kelas II Tahun Ajaran 2022/2023 SD Muhammadiyah Plus Semarang karena peneliti sudah melihat adanya peningkatan yang cukup memuaskan pada pertemuan II dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran model *think pair share*.

7. Kelebihan dan kekurangan model *think pair share*

Menurut Huda dalam Isrok'tun (2018: 160) menyebutkan beberapa Kelebihan model pembelajaran *think pair share*, di antaranya sebagai berikut.

- a. Memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain. Penerapan Model Pembelajaran *think pair share*

- ini menuntut siswa untuk bekerja individu dan bekerja sama dengan orang lain. Bekerja secara individu dapat mengembangkan proses berpikir dan pemahamannya. Setiap siswa berusaha memahami masalah melalui pengetahuan yang dimilikinya serta siswa dapat memberikan solusi menggunakan bahasa sendiri. Serta dalam bekerja sama dengan siswa lain dapat mengembangkan keterampilan dalam menyampaikan pendapat baik dalam bentuk lisan atau tulisan, dapat menumbuhkan sikap saling membantu dan menghargai pemikiran siswa lain.
- b. Mampu mengoptimalkan partisipasi siswa. Melalui model pembelajaran *think pair share* seluruh siswa berpartisipasi dalam mengonstruksi konsep materi dari suatu masalah. Partisipasi siswa ini bermanfaat dalam menanamkan suatu konsep materi.
 - c. Mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain, dalam memberikan partisipasi kepada siswa lain dapat bertukar pikiran atau pendapat untuk menambah wawasan.
 - d. *Think pair share* mudah diterapkan di berbagai jenjang pendidikan dan dalam setiap kesempatan
 - e. Menyediakan waktu berpikir untuk meningkatkan kualitas respon siswa serta menjadi lebih aktif dalam berpikir mengenai konsep dalam mata pelajaran.
 - f. Siswa lebih memahami tentang konsep topik pelajaran selama

diskusi dan dapat belajar dari siswa lain.

- g. Mempunyai kesempatan untuk berbagi atau menyampaikan ide-ide dalam berkelompok.

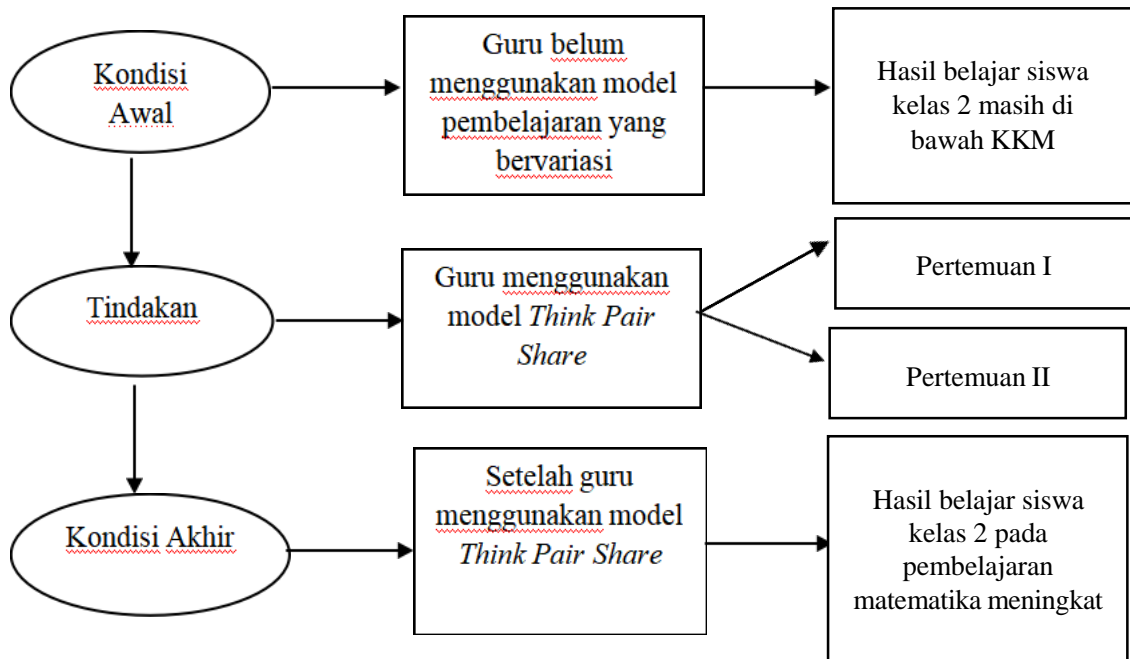
Kekurangan model *think pair share* meliputi: banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitor, lebih sedikit ide yang muncul dan jika ada perselisihan tidak ada penengah.

C. Kerangka Berpikir

Pencapaian hasil belajar yang maksimal merupakan target yang paling utama dalam proses belajar mengajar. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, seorang guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat. Di SD Muhammadiyah Plus Semarang, mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa kelas II, rendahnya hasil belajar siswa di kelas II. Aspek guru disebabkan karena guru belum menggunakan model pembelajaran yang efektif, guru kurang mengawasi siswa dalam proses pembelajaran, serta guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran. Sedangkan dari aspek siswa disebabkan kurangnya minat siswa terhadap materi pelajaran matematika, siswa yang tidak fokus dan lebih banyak bermain pada saat proses pembelajaran, serta siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran. Olehnya itu dalam usaha peningkatan hasil belajar siswa diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat menjadikan siswa aktif dalam proses pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar. Dalam hal ini, model pembelajaran *think pair share* dapat menjadi pilihan untuk melibatkan semua siswa dalam

menelaah materi terhadap isi pelajaran tersebut sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa Kelas II SD Muhammadiyah Plus Semarang.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat dengan



Gambar 2. 1 Kerangka berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir di atas dapat dirumuskan hipotesis tindakan bahwa melalui pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share* maka hasil belajar siswa kelas II SD Muhammadiyah Plus Semarang pada materi bilangan cacah dapat meningkat apabila memperoleh nilai standar minimal sama dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 75.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Setting penelitian tindakan kelas ini adalah di SD Muhammadiyah Plus Kota Semarang, Kecamatan Mijen Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas II dengan jumlah siswa 20 anak, yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan pada tanggal 18-24 Juli 2022 dengan alokasi waktu 2 jam (2x30 menit).

B. Prosedur/Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini didesain melalui dua siklus, untuk melihat peningkatan kemampuan membaca siswa melalui model *think pair share*.

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini merupakan hasil observasi pada siklus 1 yaitu: (1) Merancang suatu pembelajaran yang banyak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan model *think pair share* diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar, (2) Membuat RPP (3) Guru menyiapkan lembar observasi guru (4) Guru mempersiapkan sumber belajar yang akan digunakan seperti (Buku Mozaik 2A) (5) Guru

mempersiapkan LKS yang akan diberikan kepada siswa.

b. Pelaksanaan

1. Dalam pembelajaran guru menyapa siswa, berdoa bersama dan melakukan kegiatan murojaah bersama. Dalam kegiatan pembelajaran inti guru menjelaskan materi tentang bilangan cacah untuk mengenalkan nilai tempat.
2. Guru menyampaikan materi kepada siswa tentang bilangan cacah, dalam proses pembelajaran guru juga menjelaskan proses kegiatan belajar dengan menggunakan model *think pair share*.
3. Guru memberikan lembar kerja siswa kepada anak-anak. Lembar kerja siswa tersebut terdapat materi bilangan cacah dan beberapa soal untuk mereka kerjakan sendiri kemudian mendiskusikan dengan teman sebangku dan menyampaikan hasil diskusi kelompok kepada teman sekela. Guru memberikan waktu untuk siswa mengerjakan terlebih dahulu soal-soal yang ada di dalam lembar kerja siswa tersebut (*think*).
4. Setelah itu guru meminta siswa untuk mendiskusikan hasil pengerjaan dengan teman sebangku yang terdiri dari 2 orang. Mereka bertukar jawaban atau menentukan jawaban yang tepat (*pair*).
5. Setelah mereka mendiskusikan jawabannya, mereka diminta untuk maju ke depan dan menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas (*share*).

c. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung di mana guru diamati oleh kepala sekolah pada saat proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Berdasarkan aktivitas tindakan guru yang dilakukan pada rencana pelaksanaan pembelajaran pertemuan 1, perlu adanya refleksi. Dalam proses pembelajaran sebagian kecil siswa belum mengerti tentang pelaksanaan model pembelajaran *think pair share* itu sendiri. Siswa sepenuhnya belum aktif dalam mengeluarkan pendapatnya dan masih ada beberapa siswa yang masih belum mau bekerja sama dalam kelompoknya sehingga langkah-langkah model pembelajaran *think pair share* belum begitu lancar untuk dilaksanakan.

2. Siklus 2

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini merupakan hasil observasi pada siklus 1 yaitu: (1) Merancang suatu pembelajaran yang banyak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan model *think pair share* diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar, (2) Membuat RPP, (3) Guru menyiapkan lembar observasi guru (4) Guru mempersiapkan sumber belajar yang akan digunakan seperti (Buku Mozaik 2A), (5) Guru mempersiapkan LKS yang akan

diberikan kepada siswa.

b. Pelaksanaan

1. Dalam pembelajaran guru menyapa siswa, berdoa bersama dan melakukan kegiatan murojaah bersama. Dalam kegiatan pembelajaran inti guru menjelaskan materi tentang bilangan cacah untuk mengenalkan nilai tempat.
2. Guru menyampaikan materi kepada siswa tentang bilangan cacah, dalam proses pembelajaran guru juga menjelaskan proses kegiatan belajar dengan menggunakan model *think pair share*. Guru memberikan bimbingan kepada siswa supaya membentuk kelompok berpasangan dengan teman sebangku, guru memberikan lembar kerja siswa kepada anak-anak.
3. Guru juga menjelaskan bahwa pengerjaan lembar kerja siswa dikerjakan secara individu terlebih dahulu (*think*). Siswa diberikan waktu untuk mulai mengerjakan lembar kerja siswa tersebut.
4. Setelah siswa mengerjakan guru memberikan arahan untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya, dalam diskusi tersebut siswa diminta untuk bertukar jawaban yang tepat (*pair*).
5. Setelah mereka mendiskusikan jawabannya, guru meminta siswa untuk maju ke depan dan menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas (*share*).

c. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung di mana guru diamati oleh kepala pada saat proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Berdasarkan aktivitas tindakan guru yang dilakukan pada rencana pelaksanaan pembelajaran pertemuan II, telah terjadi peningkatan dalam penggunaan model *think pair share*. Dalam proses pembelajaran guru menjelaskan bagaimana langkah model *think pair share* tersebut. Siswa melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru. Pada saat melakukan tahapan model pembelajaran *think pair share* ini sudah berjalan dengan lancar dan hal ini yang peneliti rasa penggunaan model *think pair share* sudah berhasil. Keberhasilan ini terlihat dari pengamatan yang dilakukan oleh guru berdasarkan keaktifan siswa di kelas dan nilai evaluasi yang telah mencapai nilai KKM yaitu 75.

C. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data hakikatnya adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data selama proses penelitian, yaitu:

a. Observasi

Dalam penelitian ini, Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah Plus Semarang menjadi pengamat. Kepala Sekolah memberikan penilaian

sesuai dengan yang tertera dalam lembar observasi guru yang sudah guru siapkan.

b. Tes

Tes merupakan alat ukur yang sistematis menentukan tingkat keberhasilan siswa untuk mendapatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *think pair share* pada siswa kelas II SD Muhammadiyah Plus Semarang. Dalam hal ini tes yang digunakan berupa butir soal.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah laporan tertulis tentang peristiwa berupa dokumen resmi, catatan yang isinya memberikan penjelasan atas gambaran terhadap suatu peristiwa. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk penunjang data yang diperoleh, meliputi profil sekolah, dokumen nilai, lembar kerja siswa, perangkat siklus, lembar observasi. Pada kegiatan tersebut, peneliti membutuhkan bantuan teman untuk mengambil dokumentasi pada saat penelitian berlangsung. Maka dari itu, peneliti meminta bantuan kepada guru kelas 2A SD Muhammadiyah Plus Semarang yang bernama Ahcmad Darmawan, S.Pd.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi dan tes.

a. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk memantau selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan penerapan model *think pair share*. Lembar observasi tersebut berupa lembar pengamatan guru. Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam pembelajaran matematika pada materi bilangan cacah dengan menggunakan model *think pair share*.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi lembar observasi aktivitas guru

No	Indikator model <i>think pair share</i>	Aspek yang diamati	Jumlah butir indikator	Nomor butir indikator
1.	<i>Think</i> (berpikir)	<ol style="list-style-type: none"> 1. guru memberikan soal kepada siswa, 2. guru memberikan waktu beberapa menit kepada siswa untuk memikirkan jawabannya 	2	1 dan 2
2.	<i>Pair</i> (berpasangan)	<ol style="list-style-type: none"> 3. guru memberikan perintah kepada siswa untuk membentuk kelompok dengan cara berpasangan dengan teman sebangku 4. siswa mendiskusikan pertanyaan yang sudah diberikan guru pada tahap pertama dengan teman pasangannya. 	2	3 dan 4

3.	<i>Share</i> (berbagi)	<p>5. pada tahap ini guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya kepada teman-temannya.</p> <p>6. Penyampaian hasil tugas bisa di depan kelas untuk menghemat waktu.</p> <p>7. Guru memanggil beberapakelompok siswa untuk menyampakan hasil jawabannya.</p>	3	5,6,7
	Jumlah		7	

b. Tes hasil Belajar

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis yang harus dijawab oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran yang telah diikuti.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi soal matematika

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Level Kognitif	Nomor Soal
1.	3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah dan menentukan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret serta cara membacanya	3.1 Menentukan nilai tempat pada bilangan tiga angka	3.1.1 Dengan diberikan gambar kubus satuan, siswa dapat menentukan nilai tempat pada bilangan dua angka dan tiga angka	Pilhan ganda	C3	1,3,10, 11,18
2.	3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah dan menentukan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret serta cara membacanya	3.1.2 Menyebutkan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan bilangan tiga angka	3.1.2 Dengan diberikan gambar kumpulan kubus lebih dari seratus, siswa dapat menyebutkan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan bilangan tiga angka dengan teliti.	Pilhan ganda	C1	6,8,9, 13,20
3.	4.1 Membaca dan menyajikan bilangan cacah dan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret	4.1.1 Menuliskan lambang bilangan tiga angka	4.1.1 Dengan diberikan nama bilangan tiga angka, siswa dapat menuliskan lambang bilangan tiga angka dengan benar	Pilhan ganda	C1	2,5,14, 16,19
4.	4.1 Membaca dan menyajikan bilangan cacah dan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret	4.1.2 Menuliskan cara membaca bilangan tiga angka	4.1.2 Dengan diberikan lambang bilangan tiga angka, siswa dapat menuliskan cara membaca bilangan tiga angka dengan teliti.	Pilhan ganda	C1	4,7,12, 15,17,

Dalam hasil uji coba soal pada penelitian ini yang dilakukan secara langsung hasil validitas ini adalah harga r_{xy} yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan menetapkan taraf signifikan 5%. Jika diperoleh harga r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} , maka korelasi tersebut signifikan artinya item tersebut valid. Berdasarkan hasil perhitungan validasi soal, berikutnya hasilnya:

Tabel 3. 3 Rekapitulasi Validitas Butir soal

Kriteria	Valid	Tidak Valid
Butir Soal	1,3,4,5,7,8,10,11,13,14,15,16, 17,19,20,21,22,23,24, 25,26,27,28,29,30,32,33, 35,36,37,40	2,6,9,12,18, 31,34,38,39
Jumlah	31	9

Berdasarkan Tabel 3.4 Bahwa dari 40 butir soal yang diujivaliditasnya ada 31 butir soal yang valid yaitu nomor 1,3,4,5,7,8,10,11,13,14,15,16,17,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30, 32,33,35,36,37,40 dan 9 butir soal yang tidak valid yaitu nomor 2,6,9,12,18,31,34,38,39.

Sedangkan hasil Reabilitas dalam hasil uji coba soal pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Interpretasi Reabilitas Soal

Koefisien Reabilitas	Kriteria
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Cukup
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 1,00	Sangat tinggi

Berdasarkan perhitungan butir soal dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh $r_{11} = 0,971$ maka dapat dikatakan variabel ini adalah reliabilitas dengan kriteria tinggi.

Berdasarkan hasil analisis taraf kesukaran soal yang diuji cobakan. Terdapat diperoleh hasil perhitungan pada tabel 34. Taraf kesukaran soal. Terdapat 18 butir soal yang memiliki kategori soal mudah berindeks 0,71-1,00 yaitu pada soal nomor 2, 3, 5, 6, 9, 10, 11, 13, 14, 21, 25, 27, 29, 31, 32, 37, 38, 39. Terdapat 20 butir soal memiliki kategori soal sedang berindeks 0,31-0,70 yaitu pada nomor soal 1, 4, 8, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 26, 28, 29, 31, 33, 34, 36 dan 40. Dan terdapat 2 butir soal memiliki kriteria soal sukar berindeks 0,00-0,30 yaitu pada soal nomor 12 dan 35. Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan taraf kesukaran dapat diperhatikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 5 Rekapitulasi Taraf Kesukaran Butir Soal

No.	Kategori	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Mudah	2,3,5,6,9,10,11,13,14,21,25,27,29,31,32,37,38,39	18
2	Sedang	1,4,8,14,16,17,18,19,20,22,23,24,26,28,29,31,33,34,36,40.	20
3	Sukar	12,35	2

Pada Uji coba dari 40 soal yang di uji cobakan siswa kelas IIISD Muhammadiyah Plus Semarang diperoleh daya pembeda dengan kriteria baik terdapat 18 butir soal yaitu soal nomor 1, 4, 5, 10, 13, 16, 17, 19, 22, 23, 24, 26, 28, 29, 30, 33, 36, 37. Sedangkan untuk kriteria cukup ada 11 butir soal yaitu nomor 2, 7, 11, 12, 20, 21, 25, 27, 32, 35, 40. Kemudian kriteria jelek terdapat 10 butir soal yaitu pada soal nomor 3, 6, 9, 14, 15, 18, 31, 34, 38, 39. Serta kriteria baik sekali terdapat 1 butir soal yaitu pada soal nomor 8. Hasil perhitungan daya pembeda pada instrumen soal tes uji coba adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 6 Rekapitulasi Daya Pembeda Butir Soal

Kriteria	Butir soal	Jumlah
Jelek	3, 6, 9, 14, 15, 18, 31, 34, 38, 39	10
Cukup	2, 7, 11, 12, 20, 21, 25, 27, 32, 35, 40	11
Baik	1, 4, 5, 10, 13, 16, 17, 19, 22, 23, 24, 26, 28, 29, 30, 33, 36, 37.	18
Baik sekali	8	1
Total		40

6. Teknik Analisis Data

Menurut Putri (2018: 57) analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:

- a. Data kualitatif, data kualitatif ini digunakan untuk menganalisis data hasil observasi. Pada data kualitatif, peneliti menggunakan lembar observasi guru untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *think pair share*.
- b. Data kuantitatif (nilai hasil tes belajar siswa) dapat dianalisa secara deskriptif, seperti mencari nilai rata-rata dan persentase keberhasilan belajar dan lain-lain. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap siklusnya, dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tulis pada setiap akhir siklus. Penilaian tes ini diperoleh dari hasil tes peningkatan kemampuan hasil belajar berbentuk tes tulis soal uraian. Data dari hasil nilai siswa yang telah diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah keseluruhan siswa sehingga diperoleh nilai rata-rata. Dalam perhitungan kuantitatif menggunakan perhitungan sebagai berikut:

Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas dihitung dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan :

M = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah semua nilai

$\sum n$ = jumlah siswa

Sedangkan penilaian ketuntasan belajar berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), seorang siswa dikatakan berhasil jika telah mencapai taraf keberhasilan minimal dengan nilai 75. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum f}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang akan dicari

$\sum f$ = Jumlah siswa yang tuntas

$\sum n$ = Jumlah seluruh siswa

Uji Normalitas Gain Menurut (Hake dalam Sundayana, 2014: 151) “Uji Normalitas Gain adalah sebuah uji yang bisa memberikan gambaran umum peningkatan skor hasil pembelajaran antara sebelum dan sesudah diterapkannya suatu perlakuan”. Adapun rumus uji N-Gain adalah:

$\text{Normalized Gain } (g) = \frac{\text{Posttest Score} - \text{Pretest Score}}{\text{Maximum Score} - \text{Pretest Score}}$

Klasifikasi N-Gain dengan menerapkan klasifikasi menurut Hake (dalam Sundayana, 2014):

Tabel 3. 7 Klasifikasi Indeks N-Gain (g)

N-Gain (g)	Klasifikasi
$g < 0,30$	Rendah
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$g \geq 0,70$	Tinggi

Perhitungan rata-rata, persentase dan N-gain dapat dilihat pada lampiran yang terdapat di halaman 111.

7. Indikator Kinerja

Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas dapat dirumuskan indikator keberhasilan bahwa melalui pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share* maka hasil belajar kognitif siswa kelas II SD Muhammadiyah Plus Semarang pada materi bilangan cacah dapat meningkat apabila memperoleh nilai standar minimal sama dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 75.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Sebelum penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan, maka peneliti mengadakan pengumpulan data dari kondisi awal kelas yang akan diberi tindakan, yaitu kelas II SD Muhammadiyah Plus Semarang pada tahun pelajaran 2021/2022. Pengetahuan awal ini perlu diketahui agar kiranya penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti, apakah benar kiranya kelas ini perlu diberi tindakan yang sesuai dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti yaitu Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Model *think pair share* Materi Bilangan Cacah Pada Siswa Kelas II SD Muhammadiyah Plus Semarang. Untuk mengungkap kondisi awal dari kelas yang menjadi objek tindakan kelas ini maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut: Perencanaan Untuk mengetahui kondisi awal dari kelas II SD Muhammadiyah Plus Semarang tahun ajaran 2021/2022 maka peneliti mengetahui penilaian PAT Kelas I yang masih di bawah KKM khususnya pada mata pelajaran matematika pada materi bilangan cacah.

Pada kegiatan tersebut kurang adanya pemahaman siswa terhadap pembelajaran tersebut. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi nilai tempat satuan dan puluhan, siswa masih terlihat bingung ketika

membedakan mana nilai tempat satuan dan puluhan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut diantaranya yaitu guru belum memanfaatkan model pembelajaran yang efektif, proses pembelajaran yang masih bersifat *teacher center*, siswa tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru siswa juga kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran, karena siswa lebih sering mendengarkan penjelasan dari guru. Sehingga hasil belajar siswa belum tercapai. Seorang guru memiliki peranan penting dalam mengembangkan model-model pembelajaran untuk meningkatkan intensitas siswa secara efektif. Model pembelajaran yang efektif memiliki keterkaitan dengan tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan dan kondisi siswa di dalam kelas. Dalam proses belajar mengajar, guru belum menerapkan model pembelajaran *think pair share*.

Deskripsi data disusun berdasarkan hasil uji coba dan hasil penelitian. Pada awal penelitian, peneliti melakukan uji coba instrumen yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Plus Semarang, Kecamatan Mijen pada kelas III dengan jumlah siswa 23. Adapun hasil uji coba instrumen dengan jumlah butir 40 soal pilihan ganda. Terdapat 31 soal valid dan 9 soal tidak valid. Peneliti hanya menggunakan 20 soal untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasil uji coba instrumen dianalisis untuk mengetahui validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, serta daya pembeda. Soal-soal yang telah dianalisis dijadikan evaluasi penelitian pada pertemuan 1 dan pertemuan 2.

Setelah menganalisis hasil uji coba instrumen, peneliti melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Plus Semarang. Penelitian ini menggunakan

sampel kelas II dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilakukan dalam dua kali pertemuan. Pengambilan data siswa diperoleh dari nilai evaluasi pertemuan I dan pertemuan II berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 20 soal. Pengambilan nilai dalam setiap pertemuan sudah menggunakan model *think pair share*.

B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan Penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah Plus Semarang pada hari senin, 18 Juli 2022 pada pertemuan I dengan berbagai tahapan, antara lain:

1. Perencanaan

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai rencana kegiatan yang akan dilakukan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dialokasikan dalam 2 jam pelajaran atau 2 x 30 menit. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pertemuan I terdapat pada lampiran. Dalam kegiatan belajar mengajar guru membuat lembar kerja siswa yang digunakan untuk proses bekerjanya *model think pair share*.

2. Pelaksanaan

Dalam kegiatan pelaksanaan ini guru melakukan kegiatan pembelajaran pada tanggal 18 Juli 2022 pada mata pelajaran matematika.

a) Kegiatan awal

Dalam pembelajaran guru menyapa siswa, berdoa bersama dan melakukan kegiatan murojaah bersama. Dalam kegiatan pembelajaran inti guru menjelaskan materi tentang bilangan cacah untuk mengenalkan nilai tempat.

b) Kegiatan inti

Guru menyampaikan materi kepada siswa tentang bilangan cacah, dalam proses pembelajaran guru juga menjelaskan proses kegiatan belajar dengan menggunakan model *think pair share*. Guru memberikan lembar kerja siswa kepada anak-anak. Lembar kerja siswa tersebut terdapat materi bilangan cacah dan beberapa soal untuk mereka kerjakan sendiri kemudian mendiskusikan dengan teman sebangku dan menyampaikan hasil diskusi kelompok kepada teman sekela. Guru memberikan waktu untuk siswa mengerjakan terlebih dahulu soal-soal yang ada di dalam lembar kerja siswa tersebut (*think*). Setelah itu guru meminta siswa untuk mendiskusikan hasil pengerjaan dengan teman sebangku yang terdiri dari 2 orang. Mereka bertukar jawaban atau menentukan jawaban yang tepat (*pair*). Setelah mereka mendiskusikan jawabannya, mereka diminta untuk maju ke depan dan menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas (*share*).

c) Observasi

Dalam penelitian ini, Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah Plus Semarang menjadi pengamat. Adapun penelitian pada pengamatan ini sesuai dengan yang ditulis sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Namun demikian masih banyak kendala yang dialami peneliti, antara lain masih ada beberapa siswa yang masih pasif, ada beberapa siswa yang belum mau berkerjasama dalam kelompok, masih beberapa siswa yang sibuk sendiri dan kurang memperhatikan dan juga ada beberapa langkah-langkah dalam RPP yang belum dilaksanakan.

Analisis data hasil observasi kegiatan mengajar guru pada pelaksanaan RPP pertemuan I yang dilakukan peneliti pada pelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *think pair share* dengan indikator 3.1.1 Menentukan nilai tempat pada bilangan tiga angka dan 4.1.1 Menuliskan lambang bilangan tiga angka. Berdasarkan gambar 4.1 hasil lembar observasi kegiatan mengajar guru pada RPP pertemuan I, perolehan total skor pertemuan I sebanyak 57 dengan kategori cukup baik.

3. Refleksi

Berdasarkan aktivitas tindakan guru yang dilakukan pada rencana pelaksanaan pembelajaran pertemuan 1, perlu adanya refleksi. Dalam proses pembelajaran sebagian kecil siswa belum mengerti tentang pelaksanaan model pembelajaran *think pair share* itu sendiri. Siswa sepenuhnya belum aktif dalam mengeluarkan pendapatnya dan

masih ada beberapa siswa yang masih belum mau bekerja sama dalam kelompoknya sehingga langkah-langkah model pembelajaran *think pair share* belum begitu lancar dilaksanakan. Sebagai contoh, sebelum melakukan kerja kelompok, guru membagikan siswa satu kelompok terdiri dari 2 orang siswa kemudian guru menjelaskan cara kerja dalam kelompok yaitu menggunakan langkah-langkah model *think pair share* dimana pada tahap pertama setiap siswa dalam kelompok mengisi soal pada lembar kerja mereka secara individu (*Think*) selama 5 menit, setelah selesai guru meminta siswa untuk mendiskusikan jawaban mereka secara berpasangan (*Pair*), dalam berdiskusi siswa mencocokkan hasil kerja mereka, mereka melakukan mendiskusikan jawaban mereka jika salah satu dari mereka ada yang berbeda jawaban maka mereka menjelaskan kepada temannya untuk mendapatkan jawaban yang tetap, setelah berdiskusi berpasangan, Pada saat melakukan tahap-tahap model pembelajaran *think pair share* ini beberapa siswa masih bingung melakukannya di dalam kelompok. Dalam pertemuan ini waktu yang digunakan untuk berdiskusi dirasa kurang, karena masih terdapat beberapa siswa yang belum maksimal dalam hasil diskusinya. Hal ini yang dirasa penggunaan model *think pair share* masih belum berhasil. Namun walaupun demikian guru sebagai peneliti dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *think pair share* ini tetap memaksimalkan kondisi kelas agar tetap terkontrol dengan baik sehingga siswa dapat mengikuti dan memahami pembelajaran dengan

baik. Untuk memperbaiki kekurangan yang ada dalam pertemuan pertama, peneliti merancang perbaikan guna mendapatkan hasil di pertemuan berikutnya. Akan adanya perubahan alokasi waktu untuk siswa berdiskusi dalam kelompoknya, yaitu menambah waktu untuk berdiskusi. Di samping itu peneliti juga mengordinasikan instruksi kepada guru agar guru lebih jelas menyampaikan proses pembelajaran menggunakan model *think pair share*.

Pelaksanaan Penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah Plus Semarang pada hari senin, 25 Juli 2022 pada pertemuan 2 dengan berbagai tahapan, antara lain:

1. Perencanaan

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai rencana kegiatan yang akan dilakukan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dialokasikan dalam 2 jam pelajaran atau 2 x 30 menit. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pertemuan I terdapat pada lampiran. Dalam kegiatan belajar mengajar guru membuat lembar kerja siswa yang digunakan untuk proses bekerjanya *model think pair share*.

2. Pelaksanaan

Dalam kegiatan pelaksanaan ini guru melakukan kegiatan pembelajaran pada tanggal 25 Juli 2022 pada mata pelajaran tematik pembelajaran 3 dan 4.

a. Kegiatan awal

Dalam pembelajaran guru menyapa siswa, berdoa bersama dan melakukan kegiatan murojaah bersama. Dalam kegiatan pembelajaran inti guru menjelaskan materi tentang bilangan cacah untuk mengenalkan nilai tempat.

b. Kegiatan inti

Guru menyampaikan materi kepada siswa tentang bilangan cacah, dalam proses pembelajaran guru juga menjelaskan proses kegiatan belajar dengan menggunakan model *think pair share*. Guru memberikan bimbingan kepada siswa supaya membentuk kelompok berpasangan dengan teman sebangku, guru memberikan lembar kerja siswa kepada anak-anak. Guru juga menjelaskan bahwa pengerjaan lembar kerja siswa dikerjakan secara individu terlebih dahulu (*think*). Siswa diberikan waktu untuk mulai mengerjakan lembar kerja siswa tersebut. Setelah siswa mengerjakan guru memberikan arahan untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya, dalam diskusi tersebut siswa diminta untuk bertukar jawaban yang tepat (*pair*). Setelah mereka mendiskusikan jawabannya, guru meminta siswa untuk maju ke depan dan menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas (*share*).

c. Observasi

Dalam penelitian ini, Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah Plus Semarang menjadi pengamat. Adapun penelitian pengamatan ini yang dilakukan sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Proses kegiatan belajar mengajar tersebut berjalan dengan lancar. Guru menyampaikan bagaimana langkah-langkah *think pair share* kepada siswa secara runtut. Dalam kegiatan tersebut siswa terlihat lebih fokus memperhatikan daripada pertemuan I. Siswa lebih memahami model *think pair share* pada pertemuan II karena pernah melakukan model tersebut pada pertemuan I. Analisis data hasil observasi kegiatan mengajar guru pada pelaksanaan RPP pertemuan I yang dilakukan pada pelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *think pair share* dengan indikator 3.1.2 Menyebutkan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan bilangan tiga angka dan 4.1.2 Menuliskan cara membaca bilangan tiga angka. Berdasarkan gambar 4.2 hasil lembar observasi kegiatan mengajar guru pada RPP pertemuan I, perolehan total skor pertemuan II sebanyak 93 dengan kategori sangat baik.

d. Refleksi

Berdasarkan aktivitas tindakan guru yang dilakukan pada rencana pelaksanaan pembelajaran pertemuan II, telah terjadi peningkatan dalam penggunaan model *think pair share*.

Dalam proses pembelajaran guru menjelaskan bagaimana langkah model *think pair share* tersebut. Siswa melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru. Siswa terlihat aktif dalam proses belajar tersebut, mereka telah berhasil menerapkan langkah pertama yaitu (*think*). Terlihat dari hasil pengamatan siswa mengerjakan soal sendiri dengan baik. Setelah tahap *think* terlaksana, guru membimbing siswa untuk mendiskusikan jawaban dari soal dengan berpasangan teman sebangku (*pair*). Mereka melakukan diskusi jawaban secara berpasangan. Guru memberikan bimbingan lagi kepada siswa untuk berbagi jawaban dan menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. Pada saat melakukan tahapan model pembelajaran *think pair share* ini sudah berjalan dengan lancar dan hal ini yang peneliti rasa penggunaan model *think pair share* sudah berhasil. Keberhasilan ini terlihat dari pengamatan yang dilakukan oleh guru berdasarkan keaktifan siswa di kelas dan nilai evaluasi yang telah mencapai nilai KKM yaitu 75.

C. Sajian Data dan Analisis Penelitian

1. Pertemuan I

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan pada rencana pelaksanaan pembelajaran pertemuan I. Nilai hasil tes pada pertemuan I adalah terdapat secara rinci dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4. 1 Frekuensi Nilai Siswa Pada Pertemuan I Kelas 2SD Muhammadiyah Plus Semarang

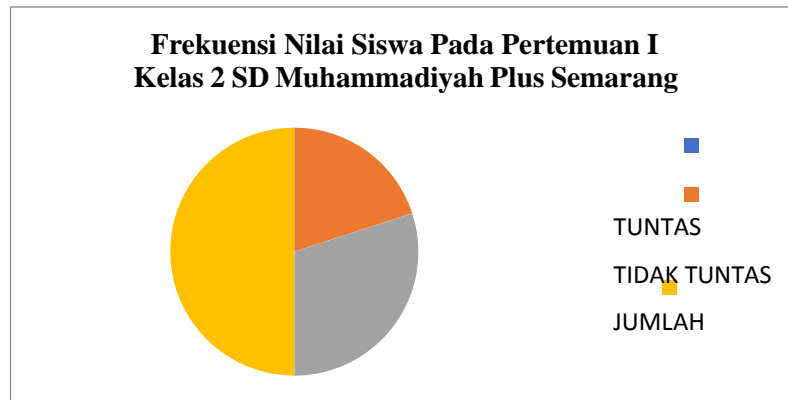
KETUNTASAN	PERTEMUAN I	
	Frekuensi	Presentase
TUNTAS	8	40%
TIDAK TUNTAS	12	60%
JUMLAH	20	100%

Tabel 4. 2 Hasil Nilai Siswa Pada Pertemuan I Kelas 2 SD Muhammadiyah Plus Semarang

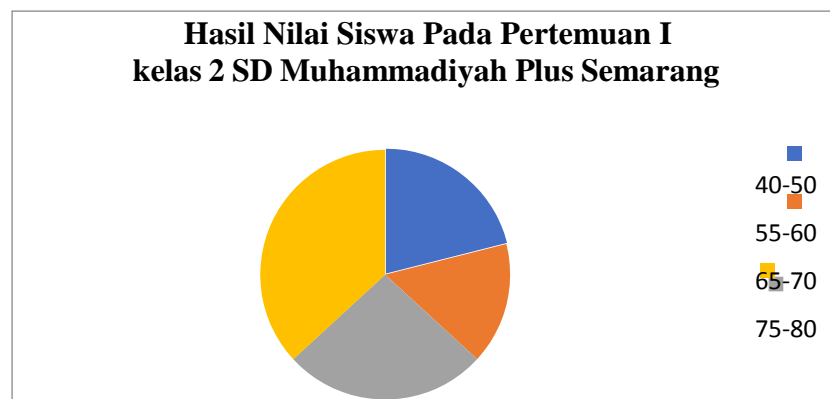
Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
40-50	4	20%	Tidak Tuntas
55-60	3	15%	Tidak Tuntas
65-70	5	25%	Tidak Tuntas
75-80	7	35%	Tuntas
85-90	1	5%	Tuntas
Jumlah	20	100%	

Tabel 4.3 dan 4.4 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pertemuan I dari 20 siswa terdapat 8 siswa atau (40%) yang mencapai nilai ketuntasan belajar, sedangkan 12 siswa atau (60%) siswa belum mencapai nilai ketuntasan belajar. Secara lebih rinci, ketuntasan hasil belajar matematika siswa pertemuan I dapat digambarkan pada diagram lingkaran 4.3 dan 4.4 berikut ini:

Gambar 4.1 rekuensi Nilai Siswa Pada Pertemuan I Kelas 2 SD Muhammadiyah Plus Semarang



Gambar 4. 2 Hasil nilai siswa pada pertemuan I Kelas 2 SD Muhammadiyah Plus Semarang



2. Pertemuan II

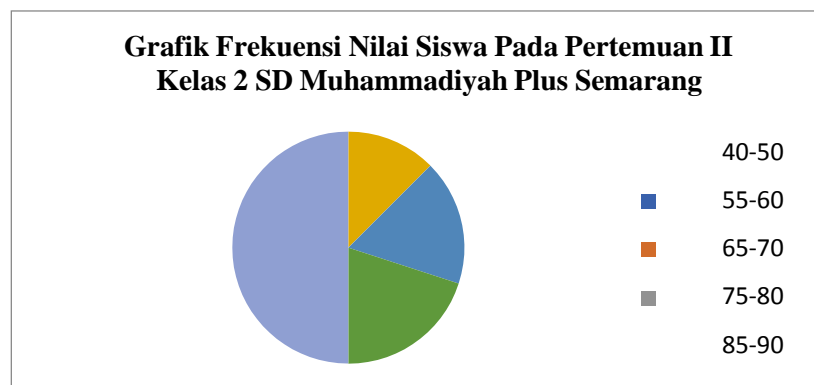
Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan pada rencana pelaksanaan pembelajaran pertemuan II. Nilai hasil tes pada pertemuan II secara rinci dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4. 3 Frekuensi Nilai Siswa Pada Pertemuan II Kelas 2 SD Muhammadiyah Plus Semarang

Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
40-50	0	0%	
55-60	0	0%	
65-70	0	0%	
75-80	5	25%	Tuntas
85-90	7	35%	Tuntas
95-100	8	40%	Tuntas
Jumlah	20	100%	

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pertemuan II dari 20 siswa terdapat 20 siswa atau (100%) yang mencapai nilai ketuntasan belajar, dengan kategori rentang nilai 75-80 terdapat 5 siswa, 85-90 terdapat 7 siswa dan 95-100 terdapat 8 siswa. Dengan lebih rinci, ketuntasan hasil belajar matematika siswa pertemuan 2 dapat digambarkan pada diagram lingkaran 4.5 berikut ini:

Gambar 4. 3 Grafik Frekuensi Nilai Siswa Pada Pertemuan IIKelas 2 SD Muhammadiyah Plus Semarang



D. Pembahasan

Pada penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SD Muhammadiyah Plus Semarang, menggunakan model *think pair share* yang dilaksanakan dalam dua siklus. Pada penelitian yang dilakukan berhasil meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas 2 pada materi bilangan cacah, siswa mampu mendapatkan hasil dengan mencapai KKM 75.

Pada setiap pertemuan guru memberikan LKS (Lembar Kerja Siswa) sudah menerapkan model *think pair share* dalam penelitian ini juga model *think pair share* mempunyai kelebihan yaitu: (1) Meningkatkan kemandirian siswa (2) Meningkatkan partisipasi siswa untuk menyumbangkan pemikiran karena leluasa dalam mengungkapkan pendapatnya dan (3) Melatih kecepatan berpikir siswa. Pada pertemuan II, sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *think pair share*, guru terlebih dahulu memberikan instruksi tentang bagaimana caranya menggunakan model pembelajaran *think pair share* kepada siswa. Hal tersebut membantu siswa memahami bagaimana caranya mengerjakan lembar kerja siswa tersebut. Dalam pelaksanaannya, siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran sesuai dengan apa yang diinstruksikan oleh guru. Dalam penggunaan model *think pair share* ada 3 tahapan, yang pertama tahapan *think* siswa diminta untuk berfikir sendiri dalam mengerjakan LKS tersebut, setelah itu tahapan selanjutnya adalah *pairing* yaitu berpasangan dengan teman sebangku untuk berdiskusi menentukan jawaban yang tepat. Pada tahapan terakhir adalah *sharing* berbagi jawaban dan menjelaskan

hasil jawabannya di depan kelas.

Berdasarkan teori belajar Vygotsky keterkaitannya dengan pembelajaran matematika adalah siswa dapat belajar berinteraksi dengan teman sebaya, untuk bertukar pikiran mengenai konsep matematika sehingga siswa memahami konsep matematika lebih baik. Dalam proses pembelajaran model *think pair share* yang telah diterapkan untuk siswa kelas 2 mata pelajaran matematika materi bilangan cacah, pada tahapan *pair* yaitu mengajak siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangku untuk menentukan jawaban. Dalam kegiatan tersebut kedua siswa akan bekerjasama dan bertukar pendapat serta menentukan jawaban yang tepat.

Dalam hasil belajar kognitif merupakan adanya peningkatan hasil belajar siswa, salah satu peningkatan hasil belajar Matematika dengan menerapkan model pembelajaran *think pair share* juga dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil evaluasi pada setiap siklusnya. Berdasarkan hasil belajar matematika pertemuan I siswa kelas II SD Muhammadiyah Plus Semarang dengan dengan jumlah sebanyak 20 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Data yang diperoleh siklus I dengan menggunakan model *think pair share* menunjukkan hasil belajar yang masih rendah dari 20 siswa, terdapat 12 siswa atau (60%) yang masih dibawah KKM 75. Hal tersebut terjadi dikarenakan siswa belum melakukan tahapan *pair* dengan cermat, sehingga membuat hasil evaluasi mereka berbeda dengan hasil jawaban sendiri-sendiri tanpa adanya diskusi dan kerjasama dengan teman sebangku. Selanjutnya dilakukan evaluasi tindakan pada siklus II dari

20 siswa atau (100%) yang mencapai nilai ketuntasan belajar, pada proses belajar mengajar siswa sudah menerapkan model tersebut dengan cermat dan melakukan diskusi dengan teman sebangku untuk menentukan jawaban yang tepat.

Berdasarkan hasil belajar matematika siklus I menggunakan model *think pair share* belum mencapai indikator keberhasilan maka dilakukan tindakan pada siklus II dengan menggunakan kembali model *think pair share*, maka indikator keberhasilan ketuntasan belajar mencapai 100%. Hipotesis tindakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 2 SD Muhammadiyah Plus Semarang, telah terbukti meningkat dari penilaian belajar pertemuan I dan pertemuan II.

Berdasarkan penelitian yang diuraikan, maka penggunaan model pembelajaran *think pair share* pada kelas 2 SD Muhammadiyah Plus Semarang Tahun Ajaran 2022/2023 dapat meningkatkan hasil belajar Matematika pada penelitian ini guru perlu menjelaskan secara runtut bagaimana proses pembelajaran menggunakan model *think pair share*.

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Pada siklus I menggunakan model *think pair share* belum menunjukkan adanya keberhasilan pada hasil tes siswa. Pada siklus I dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 66. Siswa yang mencapai ketuntasan ada 8 siswa dengan prosentase 40% dari 20 siswa, sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar ada 12 siswa dengan prosentase 60%. Pada siklus II terjadi peningkatan pemahaman materi bilangan cacah matematika hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai tes siswa pada pertemuan II. Seluruh siswa telah mencapai ketuntasan belajar dengan nilai di atas KKM 75. Dari 20 siswa atau (100%) yang mencapai nilai ketuntasan belajar, dengan kategori rentang nilai 75-80 terdapat 5 siswa, 85-90 terdapat 7 siswa dan 95-100 terdapat 8 siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *think pair share* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi bilangan cacah peserta didik kelas 2 Tahun Ajaran 2022/2023 SD Muhammadiyah Plus Semarang. Karena sudah adanya peningkatan yang cukup memuaskan pada siklus II dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran model *think pair share*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penerapan model *think pair share* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi bilangan cacah peserta didik kelas II Tahun Ajaran 2022/2023 SD Muhammadiyah Plus Semarang. Maka dapat diajukan saran-saran dan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi kepala sekolah

Dengan adanya keberhasilan belajar pada penelitian ini, sehingga model *think pair share* dapat dijadikan pedoman mengajar guru oleh lembaga pendidikan untuk selalu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Untuk mencapai hasil belajar siswa secara maksimal perlu adanya motivasi yang tinggi dari peserta didik itu sendiri dan inovasi mengajar oleh guru. Harapannya kepala sekolah dapat mengadakan pembinaan kepada guru terutama dalam strategi mengajar khususnya pada penerapan model pembelajaran.

2. Bagi guru

Guru kelas dapat melanjutkan penerapan strategi mengajar dengan menerapkan model *think pair share*. Guru diharapkan memperdalam model *think pair share* sebelum diterapkan kepada peserta didik agar pelaksanaannya akan berjalan dengan maksimal.

3. Bagi peserta didik

Diharapkan agar peserta didik dalam belajar bersungguh-sungguh, belajar apapun baik ilmu pengetahuan ataupun bidang lainnya yang mempunyai nilai positif, karena dengan bersungguh-sungguh insya Allah akan mendapatkan hasil yang maksimal.

C. Keterbatasan Penelitian

Adanya pandemi Covid-19 yang telah terjadi pada tahun 2020 mengakibatkan proses belajar siswa terlaksana secara daring, sehingga pemahaman siswa terkait mata pelajaran matematika kurang maksimal. Proses pembelajaran secara daring berbeda dengan proses pembelajaran secara luring. Adanya perbedaan tersebut mengakibatkan motivasi belajar yang rendah sehingga siswa tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran luring.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfin. Jauharoti. 2014 Analisis Karakteristik Siswa Pada Tingkat Sekolah Dasar. http://digilib.uinsby.ac.id/30886/1/Jauharoti%20Alfin_Analisis%20karakteristik%20Siswa%20pada%20tingkat%20Sekolah%20Dasar.pdf. Diakses 1 April 2022
- Atiaturrahmaniah. dkk. 2017. Pengembangan Pendidikan Matematika SD. Lombok. Universitas Hamzan wadi Press. <https://eprints.hamzanwadi.ac.id/586/1/BUKU%20AJAR.pdf>. Diakses 14 Maret 2022
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauziah. Rizqi. 2019. “Analisis Kesulitan Belajar Materi Operasi Hitung Pembagian Pada "Siswa kelas 3 SDN Gebangsari 02” file:///c:/users/user/appdata/local/temp/analisis_kesulitan_belajar_materi_operasi_hitung_p.pdf. Diakses 14 Maret 2022.
- Harini. Esti. Anis Yuliyanti. 2019. Pengaruh Model Tps (Think Pair Share) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sdn Sindurejan <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/snpgsd/article/download/4704/2408>. Diakses 31 Maret 2022
- Indriyani. Dias. 2014. Keefektifan Model Think Pair Share Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Ips. <file:///C:/Users/CITERA/Downloads/3695-Article%20Text-7572-1-10-20141015.pdf>. Diakses 31 Maret 2022
- Isrok'atun. Rosmala, S. 2018. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Litna, Kamelia Olga. Maria S. Seli. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Presentasi Belajar Matematika <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/21880>. Diakses 14 Maret 2022.
- Marta, Rusdial. 2017. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share Di Sekolah Dasar <https://media.neliti.com/media/publications/269816-peningkatan-hasil-belajar-matematika-den-35be3ceb.pdf>
- Matitaputty, Christi. 2016. “Miskonsepsi Siswa Dalam Memahami Konsep Nilai Tempat Bilangan Dua Angka” <https://media.neliti.com/media/publications/226715-miskonsepsi-siswa-dalam-memahami-konsep-74a09930.pdf>. Diakses 20 Maret 2022.

- Novitasari, 2019. Keefektifan Model Think-Pair-Share Dengan Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantoro Pati. <http://lib.unnes.ac.id/31295/1/1401413177.pdf> . Diakses 29 Juli 2022
- Purwanto. 2010. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri, Emelya. 2018. Peningkatan kemampuan berhitung penjumlahan dan pengurangan melalui strategi problem based learning siswa kelas 1 MI Darun Najah Sukodono. Diakses 14 Mei 2022.
- Pramudya, Erviyanti. Firosalia Kristin. Indri Anugraheni. 2019. Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ipa Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan PBL. <https://journal.umtas.ac.id/index.php/naturalistic/article/download/391/38>. Diakses 29 Juli 2022
- Susanto, Ahmad. 2016. Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rachmawati, Tutik dan Daryanto. 2015. Teori Belajar dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Restianingrum, Ayu. 2016. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Media Garis Bilangan Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri Belaktuk Pituruh Purworejo. <https://text-id.123dok.com/document/lzg9vev6q-domain-hasil-belajar-klasifikasi-hasil-belajar.html>. Diakses 29 Juli 2022
- Rusdia, Marta. 2017. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share Di Sekolah Dasar. <https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/24/19>. Diakses 14 Maret 2022.
- Selvianiresa. Dessi. 2017. Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Nilai Tempat Mata Pelajaran Matematika Di Kelas I Sd. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/451>. Diakses Pada 4 April 2022.
- Simamora, Berton. Dkk. 2019. Buku Evaluasi Tematik Terpadu. PT Penerbit Intan Pariwara. Bantul, Yogyakarta.
- Turor. Raja 2022. Mengenal Nilai Tempat Satuan dan Puluhan. https://rajatutor.com/content.php?content_url=mengenal-nilai-tempat-satuan-dan-puluhan. Diakses 30 Maret 2022.
- Yuliyanti. Anis Dkk. 2019. Pengaruh Model Tps (Think Pair Share) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Sidurejan. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sn-pgsd/article/view/4704>. Diakses 29 Maret 2022.

- Wandini. Rora, dkk. 2019. Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI/SD. CV. WidyaPuspita.
- Winantara, Daniel. 2017. Penerapan Model Pembelajaran TPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA SiswaKelas V kelas V SD NO 1 Mengwitani.<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/10127>. Diakses 14 Maret 2022.
- Wirnayanti. 2019. Komparasi Hasil Belajar Matematika Khusus Soal Cerita Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Dan Model Pembelajaran Langsung Siswa Kelas X Sma Negeri 14 Makassar.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Hadir Siswa Pada Saat Uji Coba

DAFTAR HADIR SISWA PADA SAAT UJI COBA
SD MUHAMMADIYAH PLUS SEMARANG

Hari, tanggal :

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Abigael Aulia Methad	Abigael
2	Abiyan Sidqi Pratama	AW
3	Adisty Kanaya Putri S	Nana
4	Aditya Rayyan Ai	Rāyyān
5	Adnan Nawaf S	adnan
6	Aina Izzatunisa T	aina
7	Aqila Lutfiya Mumtaz	aqila
8	Arizal Zaidan Ghoffaro	FARO
9	Aurum Anjani Firdaus	Aurum
10	Fahri Ulil Amri	Fahri
11	Faiza Annisa Zalfa	Zaza
12	Farhan Syahputra Siswoyo	Farhan
13	Fawwas Salas Dzakwan	salas
14	Lavanya Raya Pratibha	lavanya
15	Maulana Ibrahim Harahap	baim
16	Muhammad Azka Narayan	Azka
17	Muhammad Labib	Labib
18	Nabila Anindita Putri	Putri
19	Nazran Arrayyan	Nazran
20	Quinera Faqi Syauqia	Qia
21	Rafael Zafrandito Irvan N	*
22	Raisa Arnelita Wicaksono	Raisa
23	Raka Aqsyal Aufa Rizky	raka

Lampiran 2 Daftar Hadir Siswa Pada Saat pertemuan 1

DAFTAR HADIR SISWA PADA SAAT PERTEMUAN 1

SD MUHAMMADIYAH PLUS SEMARANG

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Aerith Videlya Tassance	Aerith
2	Aisha Farhana Wiryawan	Aisha
3	Aisyah Tika Nur Rosyidah	Diky
4	Anindita Keisha Zahra S.	Anindita
5	Aura Latisha Aquina	Aura
6	Earlyta Arsyfa Salsabila	elita
7	Hafizh Malik Adyatma	hafizh
8	Ibrahim Al Affasyi	afa
9	Keanu Azka Al Haqqi	keanu
10	Lintang Fadhil Saputra	Lintang
11	Muhammad Rizky Virgiawan	Rizki
12	Muhammad Victor Hadinata Sasono	Victor
13	Muhammad Yanuar Pramusinto	yanuar
14	Muhammad Radithya Zievano Effendi	raao
15	Mustafa Harahap	tafa
16	Nadya Maulida Husna	nadya
17	Rasyid Zafran Susetyo	Rasyid
18	Salsabila Althavanya	anya
19	Silmina Adila Khairani	Silmina
20	Zaim Alvaro Nizam	Zaim

Lampiran 3 Daftar Hadir Siswa Pada Saat pertemuan 2

DAFTAR HADIR SISWA PADA SAAT PERTEMUAN 2

SD MUHAMMADIYAH PLUS SEMARANG

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Aerith Videlya Tassanee	Aerith
2	Aisha Farhana Wiryawan	Aisha
3	Aisyah Tika Nur Rosyidah	tika
4	Anindita Keisha Zahra S.	Anindita
5	Aura Latisha Aquina	Aura
6	Earlyta Arsyfa Salsabila	Earlyta
7	Hafizh Malik Adyatma	hafizh
8	Ibrahim Al Affasyi	afa
9	Keanu Azka Al Haqqi	Keanu
10	Lintang Fadhil Saputra	Lintang
11	Muhammad Rizky Virgiawan	Rifki
12	Muhammad Victor Hadinata Sasono	victor
13	Muhammad Yanuar Pramusinto	yanuar
14	Muhammad Radithya Zievano Effendi	vano
15	Mustafa Harahap	tofa
16	Nadya Maulida Husna	nadya
17	Rasyid Zafran Susetyo	Rasyid
18	Salsabila Alhavana	anya
19	Silmina Adila Khairani	Silmina
20	Zaim Alvaro Nizam	Zaim

Lampiran 4 Penilaian Akhir Tahun Kelas 1 Semester II SD Muhammadiyah Plus Semarang

PENILAIAN AKHIR TAHUN KELAS 1 SEMESTER II			
SD MUHAMMADIYAH PLUS SEMARANG			
NO	NAMA	NILAI	KETUNTASAN
1	Aerith Videlya Tassanee	40	TIDAK TUNTAS
2	Aisha Farhana Wiryawan	50	TIDAK TUNTAS
3	Aisyah Tika Nur Rosyidah	60	TIDAK TUNTAS
4	Anindita Keisha Zahra S.	70	TIDAK TUNTAS
5	Aura Latisha Aquina	65	TIDAK TUNTAS
6	Earlyta Arsyfa Salsabila	50	TIDAK TUNTAS
7	Hafizh Malik Adyatma	65	TIDAK TUNTAS
8	Ibrahim Al Affasyi	80	TUNTAS
9	Keanu Azka Al Haqqi	70	TIDAK TUNTAS
10	Lintang Fadhil Saputra	70	TIDAK TUNTAS
11	Muhammad Rizky V	50	TIDAK TUNTAS
12	Muhammad Victor Hadinata	100	TUNTAS
13	Muhammad Yanuar P	40	TIDAK TUNTAS
14	Muhammad Radithya Vano	60	TIDAK TUNTAS
15	Mustafa Harahap	50	TIDAK TUNTAS
16	Nadya Maulida Husna	85	TUNTAS
17	Rasyid Zafran Susetyo	65	TIDAK TUNTAS
18	Salsabila Althavanya	90	TUNTAS
19	Silmina Adila Khairani	90	TUNTAS
20	Zaim Alvaro Nizam	50	TIDAK TUNTAS
	JUMLAH SEMUA NILAI	1300	
	JUMLAH SISWA	20	
	RATA-RATA	65	

SKOR	FREKUENSI	PROSENTASE
>75	5	25%
0-74	15	75%

Lampiran 5

KISI-KISI SOAL UJI COBA MATEMATIKA MATERI BILANGAN CACAH PADA SISWA KELAS II

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Level Kognitif	Nomor Soal
1.	3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah dan menentukan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret serta cara membacanya	3.2 Menentukan nilai tempat pada bilangan tiga angka	3.2.1 Dengan diberikan gambar kubus satuan, siswa dapat menentukan nilai tempat pada bilangan dua angka dan tiga angka	Pilhan ganda	C3	1,5,14,17,18,21,26,27,31,37
2.	3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah dan menentukan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret serta cara membacanya	3.1.2 Menyebutkan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan bilangan tiga angka	3.1.2 Dengan diberikan gambar kumpulan kubus lebih dari seratus, siswa dapat menyebutkan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan bilangan tiga angka dengan teliti.	Pilhan ganda	C1	2,6,9,13,16,24,28,29,38
3.	4.1 Membaca dan menyajikan bilangan cacah dan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret	4.1.1 Menuliskan lambang bilangan tiga angka	4.1.3 Dengan diberikan nama bilangan tiga angka, siswa dapat menuliskan lambang bilangan tiga angka dengan benar	Pilhan ganda	C1	3,11,19,22,25,33,36
4.	4.1 Membaca dan menyajikan bilangan cacah dan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret	4.1.2 Menuliskan cara membaca bilangan tiga angka	4.1.4 Dengan diberikan lambang bilangan tiga angka, siswa dapat menuliskan cara membaca bilangan tiga angka dengan teliti.	Pilhan ganda	C1	4,7,10,12,15,20,23,32,34,35,39,40

Lampiran 6 KISI-KISI SOAL MATEMATIKA MATERI BILANGAN CACAH KELAS 2 PADA PERTEMUAN I

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Level Kognitif	Nomor Soal
1.	3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah dan menentukan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret serta cara membacanya	3.3 Menentukan nilai tempat pada bilangan tiga angka	3.3.1 Dengan diberikan gambar kubus satuan, siswa dapat menentukan nilai tempat pada bilangan dua angka dan tiga angka	Pilhan ganda	C3	1,3,10, 11,18
2.	3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah dan menentukan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret serta cara membacanya	3.1.2 Menyebutkan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan bilangan tiga angka	3.1.2 Dengan diberikan gambar kumpulan kubus lebih dari seratus, siswa dapat menyebutkan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan bilangan tiga angka dengan teliti.	Pilhan ganda	C1	6,8,9,13, 20
3.	4.1 Membaca dan menyajikan bilangan cacah dan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret	4.1.1 Menuliskan lambang bilangan tiga angka	4.1.5 Dengan diberikan nama bilangan tiga angka, siswa dapat menuliskan lambang bilangan tiga angka dengan benar	Pilhan ganda	C1	2,5,14, 16,19
4.	4.1 Membaca dan menyajikan bilangan cacah dan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret	4.1.2 Menuliskan cara membaca bilangan tiga angka	4.1.6 Dengan diberikan lambang bilangan tiga angka, siswa dapat menuliskan cara membaca bilangan tiga angka dengan teliti.	Pilhan ganda	C1	4,7,12, 15,17,

Lampiran 7 KISI-KISI SOAL MATEMATIKA MATERI BILANGAN CACAH KELAS 2 PADA PERTEMUAN II

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Level Kognitif	Nomor Soal
1.	3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah dan menentukan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret serta cara membacanya	3.4 Menentukan nilai tempat pada bilangantiga angka	3.4.1 Dengan diberikan gambar kubus satuan, siswa dapat menentukan nilai tempat padabilangan dua angka dan tiga angka	Pilhan ganda	C3	10,11,17,20
2.	3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah dan menentukan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret serta cara membacanya	3.1.2 Menyebutkan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan bilangan tiga angka	3.1.2 Dengan diberikan gambar kumpulan kubus lebih dari seratus, siswa dapat menyebutkan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan bilangan tiga angka dengan teliti.	Pilhan ganda	C1	3,6,8,9,18
3.	4.1 Membaca dan menyajikan bilangan cacah dan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret	4.1.1 Menuliskan lambangbilangan tiga angka	4.1.7 Dengan diberikan nama bilangan tiga angka, siswa dapat menuliskan lambangbilangan tiga angka denganbenar	Pilhan ganda	C1	1,2,5,13,14,16,19
4.	4.1 Membaca dan menyajikan bilangan cacah dan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret	4.1.2 Menuliskan cara membaca bilangan tiga angka	4.1.8 Dengan diberikan lambang bilangan tiga angka, siswa dapat menuliskan cara membaca bilangan tiga angka dengan teliti.	Pilhan ganda	C1	4,7,12,15

Lampiran 8 KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI GURU

No	Indikator Model Think Pair Share	Aspek yang diamati	Jumlah butir indikator	Nomor butir indikator
1.	<i>Think</i> (berpikir)	1. guru memberikan soal kepada siswa 2. guru memberikan waktu beberapa menit kepada siswa untuk memikirkan jawabannya	2	1 dan 2
2.	<i>Pair</i> (berpasangan)	3. guru memberikan perintah kepada siswa untuk membentuk kelompok dengan cara berpasangan dengan teman sebangku 4. siswa mendiskusikan pertanyaan yang sudah diberikan guru pada tahap pertama dengan teman pasangannya.	2	3 dan 4
3.	<i>Share</i> (berbagi)	5. pada tahap ini guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya kepada teman-temannya. 6. Penyampaian hasil tugas bisa di depan kelas untuk menghemat waktu. 7. Guru memanggil beberapa kelompok siswa untuk menyampakan hasil jawabannya.	3	5,6,7
	Jumlah		7	

Lampiran 9 Lembar Observasi Guru Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI GURU

Subjek yang dipantau : Peneliti
 Tempat : SD Muhammadiyah Plus Semarang
 Observasi yang dilakukan : Saat pembelajaran berlangsung
 Pelaku pemantau : Guru Kelas II
 Pembelajaran yang diteliti : Matematika
 Materi : Lambang Bilangan
 Pertemuan : Ke-I

Skor 1 = Kurang Baik, Skor 2= Cukup Baik, Skor 3 = Baik, Skor 4 = Sangat Baik

No	Indikator Model <i>Think Pair Share</i>	Aspek yang diamati	Skor			
			1	2	3	4
1.	<i>Think</i> (berpikir)	1. Guru memberikan soal kepada siswa			✓	
		2. Guru memberikan waktu beberapa menit kepada siswa untuk memikirkan jawabannya		✓		
2.	<i>Pair</i> (berpasangan)	3. Guru memberikan perintah kepada siswa untuk membentuk kelompok dengan cara berpasangan dengan teman sebangku			✓	
		4. Siswa mendiskusikan pertanyaan yang sudah diberikan guru pada tahap pertama dengan teman pasangannya.		✓		
3.	<i>Share</i> (berbagi)	5. Pada tahap ini guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya kepada teman-temannya.		✓		
		6. Penyampaian hasil tugas bisa di depan kelas untuk menghemat waktu.		✓		
		7. Guru memanggil beberapa kelompok siswa untuk menyampakan hasil jawabannya.		✓		
Skor Total						
Hasil			$\frac{16}{28} \times 100 = 57$			

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor total}} \times 100$$

Keterangan :

80 – 100 = sangat baik

60 – 70 = baik

40-59 = cukup baik

20-39 = kurang baik



 Pengamat,
 Wahyu Haspri Nur Taryanti, S.Pd

Lampiran 10 Lembar Observasi guru Pada Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI GURU

Subjek yang dipantau : Peneliti
 Tempat : SD Muhammadiyah Plus Semarang
 Observasi yang dilakukan : Saat pembelajaran berlangsung
 Pelaku pemantau : Guru Kelas II
 Pembelajaran yang diteliti : Matematika
 Materi : Lambang Bilangan
 Pertemuan : Ke-II

Skor 1 = Kurang Baik, Skor 2= Cukup Baik, Skor 3 = Baik, Skor 4 = Sangat Baik

No	Indikator Model <i>Think Pair Share</i>	Aspek yang diamati	Skor			
			1	2	3	4
1.	<i>Think</i> (berpikir)	1. Guru memberikan soal kepada siswa				✓
		2. Guru memberikan waktu beberapa menit kepada siswa untuk memikirkan jawabannya			✓	
2.	<i>Pair</i> (berpasangan)	3. Guru memberikan perintah kepada siswa untuk membentuk kelompok dengan cara berpasangan dengan teman sebangku				✓
		4. Siswa mendiskusikan pertanyaan yang sudah diberikan guru pada tahap pertama dengan teman pasangannya.				✓
3.	<i>Share</i> (berbagi)	5. Pada tahap ini guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya kepada teman-temannya.				✓
		6. Penyampaian hasil tugas bisa di depan kelas untuk menghemat waktu.			✓	
		7. Guru memanggil beberapa kelompok siswa untuk menyampaikan hasil jawabannya.				✓
Skor Total			$\frac{26}{28} \times 100 = 93$			
Hasil						

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor total}} \times 100$$

Keterangan :

80 – 100 = sangat baik

60 – 70 = baik

40-59 = cukup baik

20-39 = kurang baik



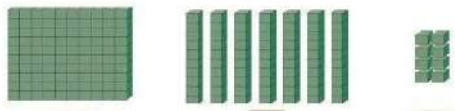
Lampiran 11 Soal Uji Coba

Soal Uji Coba

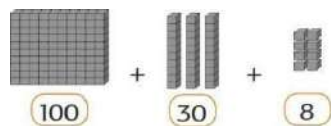
Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (x) a, b, atau c pada jawaban yang paling tepat!

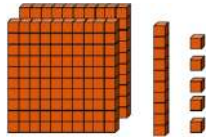


- Lambang bilangan pada gambar di atas adalah 178, Angka 7 menempatinilai tempat ...
 - 7
 - 70
 - 700
- Penempatan nilai tempat pada gambar di bawah adalah ...



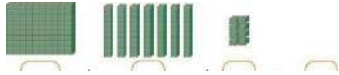
- 1 ratusan + 3 puluhan + 8 satuan
 - 1 ratusan + 2 puluhan + 8 satuan
 - 1 ratusan + 8 puluhan + 3 satuan
- Tiga ratus lima puluh delapan Penulisan lambang bilangan yang tepatadalah ...
 - 3058
 - 358
 - 3580
 - Penulisan yang tepat pada bilangan 234 adalah ...

- a. dua ratus tiga empat
 - b. dua ratus tiga puluh empat
 - c. dua tiga empat
5. Pada angka 785 jika ditulis dalam bilangan adalah ...
- a. 7 satuan + 8 puluhan + 5 ratusan
 - b. 7 ratusan + 8 satuan + 5 puluhan
 - c. 7 ratusan + 8 puluhan + 5 satuan



6. Pada gambar di atas, nilai tempat ratusan ditunjukkan pada angka ...
- a. 2
 - b. 1
 - c. 5
7. Penulisan nama bilangan yang tepat pada angka 178 adalah ...
- a. Seratus tujuh puluh delapan
 - b. Serratus tujuh delapan
 - c. Satu tujuh delapan
8. Penulisan pada lambang bilangan sembilan ratus dua adalah ...
- a. 9020
 - b. 902
 - c. 9002
9. Penempatan nilai tempat pada angka 234 adalah ...
- a. 2 ratusan + 3 puluhan + 4 satuan
 - b. 2 ratusan + 4 puluhan + 3 satuan
 - c. 4 ratusan + 2 puluhan + 3 satuan
10. $452 = \dots\dots$ ratusan + $\dots\dots$ puluhan + satuan
- a. 4 ratusan + 5 puluhan + 2 satuan
 - b. 4 puluhan + 5 satuan + 2 puluhan
 - c. 4 ratusan + 2 puluhan + 5 satuan

11. Lambang bilangan sesuai banyak kubus adalah ...



- a. 178
- b. 187
- c. 108

12. Pada gambar di bawah, yang menempati nilai tempat satuan adalah ...

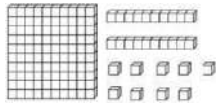


- a. 1
- b. 7
- c. 8

13. Pada bilangan 826, angka 8 memiliki nilai tempat...

- a. satuan
- b. puluhan
- c. ratusan

14. Pada angka 549 jika ditulis dalam bilangan adalah ...

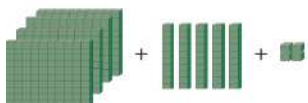


- a. 5 satuan + 4 puluhan + 9 ratusan
- b. 5 ratusan + 4 satuan + 9 puluhan
- c. 5 ratusan + 4 puluhan + 9 satuan

15. Pada angka 567, jika ditulis dalam nama bilangan adalah ...

- a. lima ratus lima puluh lima
- b. lima lima lima
- c. lima ratus lima lima

16. Pada gambar di atas, 400 menempati nilai tempat ...



- a. satuan
- b. ratusan
- c. puluhan

17. Bagian yang tepat untuk mengisi titik-titik adalah ...

$2 \text{ ratusan} + 7 \text{ puluhan} + 9 \text{ satuan} = \dots$

- a. 279
- b. 297
- c. 2079

18. Pada bilangan 956, angka 9 memiliki nilai tempat...

- a. satuan
- b. ratusan
- c. puluhan

19. Delapan ratus lima puluh empat, jika ditulis lambang bilangannya adalah ...

- a. 85
- b. 804
- c. 854

20. Penulisan nama bilangan yang tepat pada 788 adalah ...

- a. tujuh delapan delapan
- b. tujuh ratus delapan puluh delapan
- c. tujuh delapan puluh delapan

21. Pada bagian kubus penuh menempati nilai tempat ...

- a. ratusan
- b. puluhan
- c. satuan

22. Empat ratus delapan puluh satu, Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah

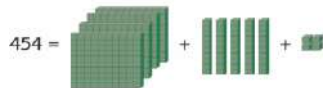
...

- a. 481
- b. 4801
- c. 4810

23. Pada lambang bilangan 124, Penulisan nama bilangan yang tepat adalah ...

- a. seratus dua empat
- b. seratus dua puluh empat
- c. satu dua empat

24. Penulisan nilai tempat yang sesuai pada gambar di atas adalah ...



- a. 4 ratusan + 5 puluhan + 4 satuan
 - b. 4 puluhan + 5 satuan + 4 puluhan
 - c. 5 ratusan + 4 puluhan + 4 satuan
25. Sembilan ratus dua. Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah ...
- a. 9022
 - b. 902
 - c. 9002
26. Bagian yang tepat untuk mengisi titik-titik adalah ...

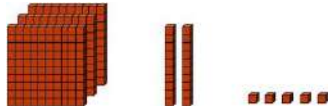
8 ratusan + 7 puluhan + 3 satuan =

- a. 837
 - b. 873
 - c. 8073
27. Gambar kubus di bawah ini menunjukkan lambang bilangan 217. Angka 1 yang ada pada bilangan 217 mengandung nilai tempat

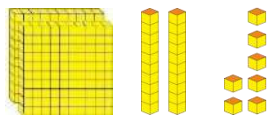


- a. ratusan
- b. puluhan
- c. satuan

28. Pada gambar di bawah ini terdapat 315, penulisan nilai tempat yang sesuai adalah ...



- 3 ratusan + 1 puluhan + 5 satuan
 - 3 satuan + 1 ratusan + 5 puluhan
 - 3 ratusan + 1 satuan + 5 satuan
29. Pada angka 560, penulisan nilai tempat yang sesuai adalah ...
- 5 ratusan + 6 puluhan + 0 satuan
 - 5 ratusan + 6 satuan + 0 puluhan
 - 5 ratusan + 6 puluhan + 0 satuan
30. Seratus tujuh puluh Satu. Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah...
- 1071
 - 171
 - 1710
31. Pada gambar di atas, kumpulan kubus terpisah menempati nilai tempat ...



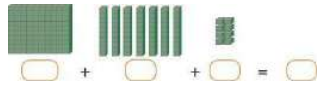
- satuan
 - puluhan
 - ratusan
32. Pada angka 906 dibaca ...
- Sembilan ratus enam
 - Sembilan ratus enam puluh
 - Sembilan enam

$3 \text{ ratusan} + 9 \text{ puluhan} + 9 \text{ satuan} = \dots$

33. Penulisan lambang bilangan yang sesuai dengan gambar di atas adalah ...

- a. 399
- b. 993
- c. 3099

34. Untuk mengisi titik-titik di atas yang tepat adalah ...



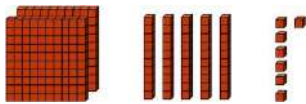
- a. 178
- b. 187
- c. 158

35. Pada lambang bilangan 678. Penulisan nama bilangan yang tepat adalah ...

- a. Enam ratus tujuh puluh delapan
- b. Enam tujuh delapan
- c. Enam rtaus tujuh delapan

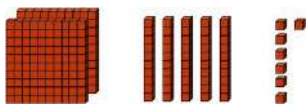
36. Tiga ratus sebelas. penulisan lambang bilangan yang tepat adalah ...

- a. 3011
- b. 311
- c. 3110



37. Lambang bilangan gambar di atas adalah 257, nilai tempat pada angka 5 adalah ...

- a. ratusan
- b. puluhan
- c. satuan



38. Pada gambar di atas penulisan yang tepat adalah ...

- a. 2 ratusan + 5 puluhan + 7 satuan
- b. 2 ratusan + 5 satuan + 7 puluhan
- c. 2 satuan + 5 puluhan + 7 satuan

$8 \text{ ratusan} + 7 \text{ puluhan} + 3 \text{ satuan} = \dots$

39. Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah ...

- a. 873
- b. 8073
- c. 8730

40. Sembilan ratus dua belas. Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah ...

- a. 912
- b. 9012
- c. 9120

Lampiran 12 Soal Pada Pertemuan I

NAMA :
 KELAS :
Soal Pada Pertemuan I

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (x) a, b, atau c pada jawaban yang paling tepat!



1. Lambang bilangan pada gambar di atas adalah 178, Angka 7 menempati nilai tempat ...
 - a. 7
 - b. 70
 - c. 700
2. Tiga ratus lima puluh delapan Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah ...
 - a. 3058
 - b. 358
 - c. 3580
3. Penulisan yang tepat pada bilangan 234 adalah ...
 - a. dua ratus tiga empat
 - b. dua ratus tiga puluh empat
 - c. dua tiga empat
4. Pada angka 785 jika ditulis dalam bilangan adalah ...
 - a. 7 satuan + 8 puluhan + 5 ratusan
 - b. 7 ratusan + 8 satuan + 5 puluhan
 - c. 7 ratusan + 8 puluhan + 5 satuan
5. Penulisan nama bilangan yang tepat pada angka 178 adalah ...
 - a. Seratus tujuh puluh delapan
 - b. Serratus tujuh delapan
 - c. Satu tujuh delapan

6. Penulisan pada lambang bilangan sembilan ratus dua adalah ...

- a. 9020
- b. 902
- c. 9002

7. $452 = \dots\dots$ ratusan + $\dots\dots$ puluhan + satuan

- a. ratusan + 5 puluhan + 2 satuan
- b. 4 puluhan + 5 satuan + 2 puluhan
- c. 4 ratusan + 2 puluhan + 5 satuan



8. Lambang bilangan sesuai banyak kubus adalah ...

- a. 178
- b. 187
- c. 108

9. Pada bilangan 826, angka 8 memiliki nilai tempat...

- a. satuan
- b. puluhan
- c. ratusan

10. Pada angka 549 jika ditulis dalam bilangan adalah ...

- a. satuan + 4 puluhan + 9 ratusan
- b. 5 ratusan + 4 satuan + 9 puluhan
- c. 5 ratusan + 4 puluhan + 9 satuan

11. Pada angka 567, jika ditulis dalam nama bilangan adalah ...

- a. lima ratus lima puluh lima
- b. lima lima lima
- c. lima ratus lima lima

12. Bagian yang tepat untuk mengisi titik-titik adalah ...

$$2 \text{ ratusan} + 7 \text{ puluhan} + 9 \text{ satuan} = \dots$$

- a. 279
- b. 297
- c. 2079

13. Delapan ratus lima puluh empat, jika ditulis lambang bilangannya adalah ...

- a. 85
- b. 804
- c. 854

14. Penulisan nama bilangan yang tepat pada 788 adalah ...

- a. tujuh delapan delapan
- b. tujuh ratus delapan puluh delapan
- c. tujuh delapan puluh delapan

15. Empat ratus delapan puluh satu, Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah ...

- a. 481
- b. 4801
- c. 4810

16. Pada lambang bilangan 124, Penulisan nama bilangan yang tepat adalah ...

- a. seratus dua empat
- b. seratus dua puluh empat
- c. satu dua empat

$$454 = \begin{array}{c} \text{[4 hundreds blocks]} \\ \text{[5 tens rods]} \\ \text{[4 ones units]} \end{array} + \begin{array}{c} \text{[4 tens rods]} \\ \text{[5 ones units]} \end{array} + \begin{array}{c} \text{[4 ones units]} \end{array}$$

17. Penulisan nilai tempat yang sesuai pada gambar di atas adalah ...

- a. ratusan + 5 puluhan + 4 satuan
- b. 4 puluhan + 5 satuan + 4 puluhan
- c. 5 ratusan + 4 puluhan + 4 satuan

18. Sembilan ratus dua. Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah ...

- a. 9022
- b. 902
- c. 9002

19. Pada angka 560, penulisan nilai tempat yang sesuai adalah ...

- a. ratusan + 6 puluhan + 0 satuan
- b. 5 ratusan + 6 satuan + 0 puluhan
- c. 5 ratusan + 6 puluhan + 0 satuan

20. Seratus tujuh puluh Satu. Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah ...

- a. 1071
- b. 171
- c. 1710

Lampiran 13 Soal Pada Pertemuan II

NAMA :

KELAS :

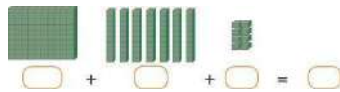
Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (x) a, b, atau cpada jawaban yang paling tepat!

1. Seratus tujuh puluh Satu. Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah ...
 - a. 1071
 - b. 171
 - c. 1710
2. Tiga ratus lima puluh tujuh Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah ...
 - a. 3057
 - b. 357
 - c. 3570



3. Lambang bilangan pada gambar di atas adalah 178, Angka 7 menempati nilai tempat ...
 - a. 7
 - b. 70
 - c. 700
4. Penulisan yang tepat pada bilangan 234 adalah ...
 - a. dua ratus tiga empat
 - b. dua ratus tiga puluh empat
 - c. dua tiga empat
5. Penulisan pada lambang bilangan sembilan ratus sebelas adalah ...
 - a. 9011
 - b. 911
 - c. 9001
6. Pada angka 785 jika ditulis dalam bilangan adalah ...
 - a. 7 satuan + 8 puluhan + 5 ratusan
 - b. 7 ratusan + 8 satuan + 5 puluhan
 - c. 7 ratusan + 8 puluhan + 5 satuan
7. Penulisan nama bilangan yang tepat pada angka 178 adalah ...
 - a. Seratus tujuh puluh delapan

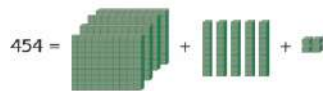
- b. Serratus tujuh delapan
c. Satu tujuh delapan
8. $452 = \dots\dots$ ratusan + $\dots\dots$ puluhan + satuan
a. 4 ratusan + 5 puluhan + 2 satuan
b. 4 puluhan + 5 satuan + 2 puluhan
c. 4 ratusan + 2 puluhan + 5 satuan
9. Lambang bilangan sesuai banyak kubus adalah ...



- a. 178
b. 187
c. 108
10. Pada bilangan 836, angka 3 memiliki nilai tempat...
a. satuan
b. puluhan
c. ratusan
11. Pada angka 349 jika ditulis dalam bilangan adalah ...
a. 3 satuan + 4 puluhan + 9 ratusan
b. 3 ratusan + 4 satuan + 9 puluhan
c. 3 ratusan + 4 puluhan + 9 satuan
12. Pada angka 567, jika ditulis dalam nama bilangan adalah ...
a. lima ratus lima puluh lima
b. lima lima lima
c. lima ratus lima lima
13. Bagian yang tepat untuk mengisi titik-titik adalah ...
- 5 ratusan + 4 puluhan + 8 satuan =
- a. 548
b. 584
c. 845
14. Delapan ratus lima puluh empat, jika ditulis lambang bilangannya adalah ...
a. 85
b. 804
c. 854

15. Penulisan nama bilangan yang tepat pada 787 adalah ...
- tujuh delapan tujuh
 - tujuh ratus delapan puluh tujuh
 - tujuh delapan puluh tujuh
16. Enam ratus delapan puluh satu, Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah ...
- 681
 - 6801
 - 6810

17. Pada lambang bilangan 134, Penulisan nama bilangan yang tepat adalah ...
- seratus tiga empat
 - seratus tiga puluh empat
 - satu tiga empat



18. Penulisan nilai tempat yang sesuai pada gambar di atas adalah ...
- 4 ratusan + 5 puluhan + 4 satuan
 - 4 puluhan + 5 satuan + 4 puluhan
 - 5 ratusan + 4 puluhan + 4 satuan
19. Sembilan ratus lima puluh Sembilan. Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah ...
- 9059
 - 959
 - 90059
20. Pada angka 560, penulisan nilai tempat yang sesuai adalah ...
- 5 ratusan + 6 puluhan + 0 satuan
 - 5 ratusan + 6 satuan + 0 puluhan
 - 5 ratusan + 6 puluhan + 0 satuan

Lampiran 14

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RPP PERTEMUAN KE I

Satuan Pendidikan	: SD Muhammadiyah Plus Semarang
Kelas / Semester	: 2 / I
Tema / Subtema	: I (Hidup Rukun) / Hidup Rukun di Rumah Pembelajaran Ke 6
Alokasi Waktu	: 2 x 30 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1** : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3** : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4** : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah dan menentukan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret serta membacanya.

4.1 Membaca dan menyajikan bilangan cacah dan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret.

C. INDIKATOR

3.1.1 Menyebutkan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan bilangan tiga angka

4.1.1 Menuliskan cara membaca bilangan tiga angka

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan diberikan gambar kumpulan kubus lebih dari seratus, siswa dapat menyebutkan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan bilangan tiga angka dengan teliti.

2. Dengan diberikan lambang bilangan tiga angka, siswa dapat menuliskan cara membaca bilangan tiga angka dengan teliti.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Bilangan cacah

F. MODEL DAN METODE

Model : *Think Pair Share*

Metode : ceramah, penugasan, pengamatan, diskusi dan tanya jawab

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka dengan salam 2. Guru mengawali kegiatan dengan berdoa Bersama 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Pembiasaan pagi yaitu murojaah bersama dengan membaca doa harian 	5 menit
Inti	<p>Tahap <i>Think</i> (berpikir)</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawaban atau masalah. 6. Guru menyampaikan materi tentang bilangan cacah 	20 menit
	<p>pada siswa melalui kegiatan pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru memberikan lembar kerja siswa kepada seluruh siswa mengenai materi bilangan cacah 8. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa secara individu <p>Tahap <i>Pair</i> (berpasangan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Guru membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 2 orang siswa 10. Siswa berdiskusi dengan pasangannya mengenai jawaban dari lembar kerja siswa yang telah dikerjakan <p>Tahap <i>Sharing</i> (berbagi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Satu pasangan dipanggil secara urut absensi untuk berbagi pendapat kepada seluruh siswa di kelas dan dipandu oleh guru 	

Penutup	12. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari 13. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari 14. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaranyang telah diikuti 15. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama	5 menit
----------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------

H. SUMBER, ALAT DAN BAHAN AJAR

1. Buku paket mozaik kelas 2 (Hidup Rukun). Forum Bina Prestasi, Yudistira. Kurikulum 2013
2. Buku guru kelas 2 Tematik Terpadu Tema 1 Hidup Rukun. Kurikulum2013
3. Buku siswa kelas 2 Tematik Terpadu Tema 1 Hidup Rukun. Kurikulum2013

I. PENILAIAN

1. Jenis tes : tertulis
2. Bentuk tes : pilihan ganda
3. Alat tes : soal (terlampir)

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Semarang, 18 Juli 2022
Guru Kelas II

Wahyu Haspri Nur Taryanti, S.Pd

Berlianthy Oktaf L.P

Lampiran 15
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANRPP PERTEMUAN 2

Satuan Pendidikan	: SD Muhammadiyah Plus Semarang
Kelas / Semester	: 2 / I
Tema, Subtema	: I (Hidup Rukun) / Hidup Rukun di Rumah Pembelajaran Ke 4
Alokasi Waktu	: 2 x 30 Menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah dan menentukan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret serta

membacanya

4.1 Membaca dan menyajikan bilangan cacah dan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret.

C. INDIKATOR

3.1.2 Menentukan nilai tempat pada bilangan tiga angka

4.1.2 Menuliskan lambang bilangan tiga angka

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan diberikan gambar kubus satuan, siswa dapat menentukan nilai tempat pada bilangan dua angka dan tiga angka
2. Dengan diberikan nama bilangan tiga angka, siswa dapat menuliskan lambang bilangan tiga angka dengan benar

E. MATERI PEMBELAJARAN

Bilangan cacah

F. MODEL DAN METODE

Model : *Think Pair Share*

Metode : ceramah, penugasan, pengamatan, diskusi dan tanya jawab

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka dengan salam 2. Guru mengawali kegiatan dengan berdoa Bersama 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Pembiasaan pagi yaitu murojaah bersama dengan membaca surat pendek 	5 menit
Inti	<p>Tahap Think (berpikir)</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menggali pengetahuan awal tentang materi bilangan cacah pada siswa melalui kegiatan pembelajaran. Menjelaskan materi nilai tempat, nama bilangan serta lambang bilangan.  <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru memberikan lembar kerja siswa kepada seluruh siswa mengenai materi bilangan cacah 7. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa secara individu <p>Tahap Pair (berpasangan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Siswa dikelompokkan dengan teman sebangku 9. Siswa berdiskusi dengan pasangannya mengenai jawaban dari lembar kerja siswa yang telah dikerjakan <p>Tahap Sharing (berbagi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Satu pasangan dipanggil secara acak untuk berbagi pendapat kepada seluruh siswa di kelas dan dipandu oleh guru 	20 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru memberikan lembar kerja siswa kepada seluruh siswa mengenai materi bilangan cacah 7. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa secara individu <p>Tahap Pair (berpasangan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Siswa dikelompokkan dengan teman sebangku 9. Siswa berdiskusi dengan pasangannya mengenai jawaban dari lembar kerja siswa yang telah dikerjakan <p>Tahap Sharing (berbagi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Satu pasangan dipanggil secara acak untuk berbagi pendapat kepada seluruh siswa di kelas dan dipandu oleh guru 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 11. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari 12. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari 13. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti 14. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama 	5 menit

H. SUMBER, ALAT DAN BAHAN AJAR

1. Buku paket mozaik kelas 2 (Hidup Rukun). Forum Bina Prestasi, Yudistira. Kurikulum 2013
2. Buku guru kelas 2 Tematik Terpadu Tema 1 Hidup Rukun. Kurikulum2013
3. Buku siswa kelas 2 Tematik Terpadu Tema 1 Hidup Rukun. Kurikulum 2013

I. PENILAIAN

1. Jenis tes : tertulis
2. Bentuk tes : pilihan ganda
3. Alat tes : soal (terlampir)

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Semarang, 25 Juli 2022
Guru Kelas II

Wahyu Haspri Nur Taryanti, S.Pd

Berlianthy Oktaf L.P

Lampiran 16

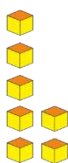
Lembar Kerja Siswa Mata Pelajaran Matematika Materi Bilangan Cacah

Kelas : 2
 Tema : Hidup Rukun
 Subtema : 1

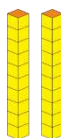
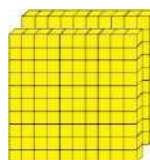
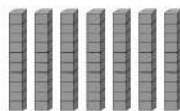
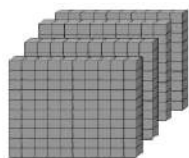
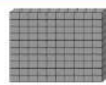
1. MATERI

A. Nama Bilangan

Perhatikan Bilangan Berikut!



7

 $10+10=20$  $100+100=200$  $400 + 70 + 6 = 476$ 

+



+



+

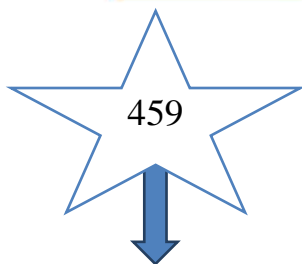
100

30

8

Banyaknya kubus
ada 138

Seratus tiga puluh delapan



385

paca

452

dibaca

dibaca empat ratus lima puluh sembilan

B. Lambang Bilangan

Perhatikan Nama Bilangan Berikut!

Seratus dua puluh satu ditulis

121

Tiga ratus dua puluh delapan ditulis

Sembilan ratus enam puluh delapan ditulis

C. Nilai Tempat

Perhatikan contoh berikut!

104

Pada angka 1 menempati nilai ratusan
 Pada angka 0 menempati nilai puluhan
 Pada angka 4 menempati nilai satuan

546

Pada angka 5 menempati nilai ratusan
 Pada angka 4 menempati nilai puluhan
 Pada angka 6 menempati nilai satuan

$$4 \text{ ratusan} + 3 \text{ puluhan} + 0 \text{ satuan} = 430$$

$$2 \text{ ratusan} + 3 \text{ puluhan} + 3 \text{ satuan} = 233$$

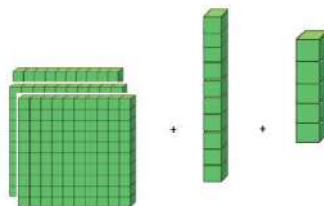
$$\begin{aligned} 868 &= 8 \text{ ratusan} + 6 \text{ puluhan} + 8 \text{ satuan} \\ &= 800 + 60 + 8 \\ &= 868 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 345 &= \dots\dots\dots \text{ ratusan} + \dots\dots\dots \text{ puluhan} + \dots\dots\dots \text{ satuan} \\ &= \dots\dots\dots + \dots\dots\dots + \dots\dots\dots \\ &= \end{aligned}$$

D. SOAL

I. Isilah titik-titik di bawah ini!

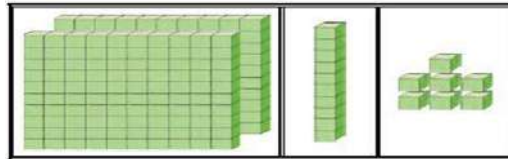
- Gambar kubus di bawah ini menunjukkan lambang bilangan 315, angka 5 menempati nilai tempat ...



- Angka yang mempunyai nilai ratusan pada bilangan 454 ini ialah

$$454 = \begin{array}{c} \text{4 hundreds} \\ \text{5 tens} \\ \text{4 ones} \end{array} + \begin{array}{c} \text{4 tens} \\ \text{4 ones} \end{array} + \begin{array}{c} \text{4 ones} \end{array}$$

3. Gambar kubus di bawah ini menunjukkan lambang bilangan 217. Angka 1 yang ada pada bilangan 217 mengandung nilai tempat



4. Penulisan nama bilangan yang tepat pada angka 732 adalah
 5. Penulisan nama bilangan yang tepat pada angka 784

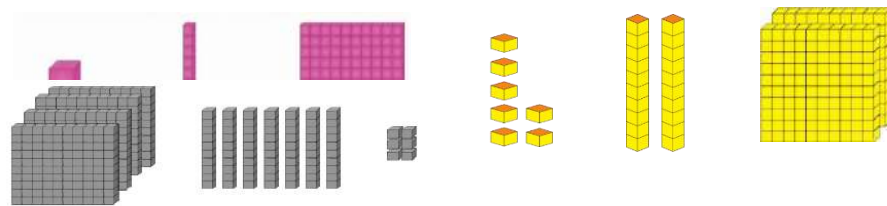
Lampiran 17
Lembar Kerja Siswa Mata Pelajaran Matematika Materi Bilangan Cacah

Kelas : 2
Tema : Hidup Rukun
Subtema : 1

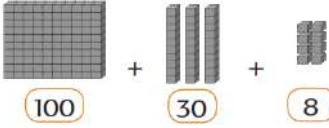
I. MATERI

A. Nama Bilangan

Perhatikan Bilangan Berikut!



$$400 + 70 + 6 = 476$$



100 + 30 + 8

Banyaknya kubus ada **138**
 Seratus tiga puluh delapan



Cara Membacanya

123

Seratus dua puluh tiga

Ayo coba kerjakan soal di bawah ini!

267

dibaca

312

dibaca

E. Lambang Bilangan

Perhatikan Nama Bilangan Berikut!

Lima ratus dua puluh satu ditulis **521**

Seratus dua puluh tiga ditulis

Dua ratus tiga puluh empat ditulis

Enam ratus sembilan puluh dua ditulis

lima ratus sembilan puluh satu ditulis

F. Nilai Tempat

Perhatikan contoh berikut!

Pada angka 2 menempati nilai ratusan
 Pada angka 8 menempati nilai puluhan
 Pada angka 9 menempati nilai satuan

Pada angka 3 menempati nilai ratusan
 Pada angka 5 menempati nilai puluhan
 Pada angka 9 menempati nilai satuan

$$5 \text{ ratusan} + 3 \text{ puluhan} + 6 \text{ satuan} = 536$$

$$7 \text{ ratusan} + 2 \text{ puluhan} + 2 \text{ satuan} = 722$$

$$\begin{aligned} 198 &= 1 \text{ ratusan} + 9 \text{ puluhan} + 8 \text{ satuan} \\ &= 100 + 90 + 8 \\ &= 198 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 237 &= 2 \text{ ratusan} + 3 \text{ puluhan} + 7 \text{ satuan} \\ &= 200 + 30 + 7 \\ &= 237 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 345 &= \dots \text{ ratusan} + \dots \text{ puluhan} \dots + \text{satuan} \\ &= \dots + \dots + \dots \\ &= \end{aligned}$$

$$167 = \dots \text{ ratusan} + \dots \text{ puluhan} + \dots + \text{ satuan}$$

$$= \dots + \dots + \dots$$

=

G. SOAL

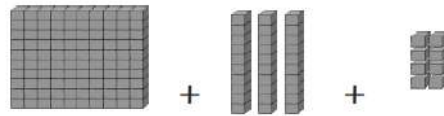
I. Tentukan nilai tempat pada gambar berikut!



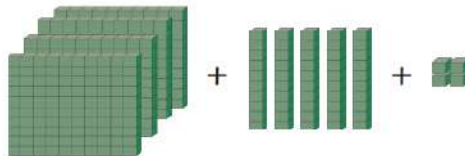
1. $178 = \dots \text{ ratusan} + \dots \text{ puluhan} + \dots \text{ satuan}$



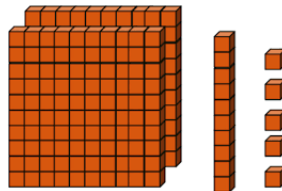
2. $277 = \dots \text{ ratusan} + \dots \text{ puluhan} + \dots \text{ satuan}$



3. $138 = \dots \text{ ratusan} + \dots \text{ puluhan} + \dots \text{ satuan}$



4. $454 = \dots$



5. $\dots \text{ ratusan} + \dots \text{ puluhan} + \dots \text{ satuan}$

6. $215 = \dots \text{ ratusan} + \dots \text{ puluhan} + \dots \text{ satuan}$

II. Tulislah lambang bilangannya!

7. Seratus dua puluh satu =

8. Lima ratus empat puluh satu =

9. Dua ratus enam puluh delapan =
10. Empat ratus empat puluh tujuh =
11. Tujuh ratus delapan belas =

Lampiran 18 SILABUS TEMATIK

Satuan Pendidikan : SD

Muhammadiyah Plus

SemarangKelas/ Semester

: II / I

Tema 1 : Hidup Rukun

Subtema 1 : Hidup Rukun Di Rumah

Pembelajaran 1

Kompetensi Inti :

KI 1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

No	KD	Indikator	Materi	Kegiatan	Penilaian				Alokasi waktu	92 Sumber Belajar
					Prosedur Tes	Jenis Tes	Bentuk Tes	Alat tes		
1.	Matematika 3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah dan menentukan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan modelkonkret serta membacanya 4.1 Membaca dan menyajikan bilangan cacah dan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret.	Menyebutkan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan bilangan tiga angka Menentukan nilai tempat pada bilangan tiga angka Menuliskan cara membaca bilangan tiga angka Menuliskan lambang bilangantiga angka	Bilangan cacah	Menyatakan nama bilangan cacah 100 sampai 999	Evaluasi	tertulis	pilihan ganda	Soal terlampir	2x30 menit	Buku guru dan buku siswa Tema 1 (Hidup Rukun)

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Wahyu Haspri Nurtaryanti, S.Pd
NBM: 113561

Semarang, 18 Juli 2022

Guru Kelas II

Berlianthy Okaf L.P
NBM: -`

Lampiran 19 Perhitungan Reliabelitas

Perhitungan Reliabelitas Belah Dua (N=20, Taraf Signifikan = 5%)

No Responden	X (Butir ganjil)	Y (Butir Genap)	X ²	Y ²	XY
1	16	20	256	400	320
2	17	16	289	256	272
3	17	22	289	484	374
4	18	14	324	196	252
5	19	17	361	289	323
6	18	6	324	36	108
7	18	17	324	289	306
8	15	13	225	169	195
9	15	14	225	196	210
10	13	16	169	256	208
11	19	13	361	169	247
12	15	15	225	225	225
13	17	16	289	256	272
14	17	15	289	225	255
15	15	18	225	324	270
16	10	17	100	289	170
17	15	10	225	100	150
18	3	16	9	256	48
19	18	21	324	441	378
20	20	16	400	256	320
Σ	87	89	1519	1625	1541

r tabel (N=20,5%) = 0,444

$$r_{1/2/2} = = 0.908 \text{ Reliabel}$$

$$r_{11} = 0.971$$

$$r_{11} = \frac{2 \times r \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{(1 + r \frac{1}{2} \frac{1}{2})}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,945}{1 + 0,945}$$

$$r_{11} = \frac{1.945}{1.89}$$

$$r_{1/2/2} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) (N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{1/2/2} = \frac{20. 1541 - 87.89}{\sqrt{(20. 1519) - (87)^2} (20. 1625 - (89)^2)}$$

$$r_{1/2/2} = \frac{30820 - 7743}{\sqrt{(30380 - 7569) (32500 - 7921)}}$$

$$r_{1/2/2} = \frac{22377}{\sqrt{22811 \cdot 24579}}$$

$$r_{1/2/2} = \frac{22377}{\sqrt{560671569}}$$

$$r_{1/2/2} = \frac{22377}{23678,50}$$

karena r11 lebih besar dari r tabel (0,9718>0,444) maka instrumen dinyatakan reliabel

Lampiran 21 Hasil Uji Validasi, Reliabelitas, Daya Pembeda

No.	Validitas	Keterangan	Reliabelitas	Keterangan	DP	Keterangan	P	Keterangan
Butir	r		r11					
1	0,711	Valid	0,971	Reliabel	0,409	Baik	0,696	Sedang
2	0,166	Tidak Valid			0,250	Cukup	0,870	Mudah
3	0,418	Valid			0,152	Jelek	0,739	Mudah
4	0,666	Valid			0,409	Baik	0,696	Sedang
5	0,523	Valid			0,500	Baik	0,739	Mudah
6	-0,253	Tidak Valid			-0,091	Jelek	0,957	Mudah
7	0,520	Valid			0,242	Cukup	0,783	Mudah
8	0,785	Valid			0,750	Baik Sekali	0,609	Sedang
9	0,160	Tidak Valid			-0,015	Jelek	0,826	Mudah
10	0,699	Valid			0,500	Baik	0,739	Mudah
11	0,483	Valid			0,242	Cukup	0,783	Mudah
12	0,295	Tidak Valid			0,371	Cukup	0,261	Sukar
13	0,533	Valid			0,417	Baik	0,783	Mudah
14	0,582	Valid			0,152	Jelek	0,739	Mudah
15	0,427	Valid			0,144	Jelek	0,652	Sedang
16	0,669	Valid			0,659	Baik	0,565	Sedang
17	0,578	Valid			0,667	Baik	0,652	Sedang
18	-0,046	Tidak Valid			-0,121	Jelek	0,609	Sedang
19	0,544	Valid			0,485	Baik	0,565	Sedang
20	0,432	Valid			0,235	Cukup	0,696	Sedang
21	0,675	Valid			0,333	Cukup	0,826	Mudah
22	0,493	Valid			0,485	Baik	0,565	Sedang
23	0,622	Valid			0,492	Baik	0,652	Sedang
24	0,578	Valid			0,667	Baik	0,652	Sedang
25	0,652	Valid			0,326	Cukup	0,739	Mudah
26	0,577	Valid			0,409	Baik	0,696	Sedang
27	0,605	Valid			0,326	Cukup	0,739	Mudah
28	0,600	Valid			0,492	Baik	0,652	Sedang

29	0,535	Valid			0,492	Baik	0,652	Sedang
30	0,620	Valid			0,417	Baik	0,783	Mudah
31	0,046	Tidak valid			0,038	Jelek	0,435	Sedang
32	0,652	Valid			0,326	Cukup	0,739	Mudah
33	0,611	Valid			0,492	Baik	0,652	Sedang
34	0,046	Tidak Valid			0,038	Jelek	0,435	Sedang
35	0,675	valid			0,333	Cukup	0,130	Sukar
36	0,499	valid			0,409	Baik	0,696	Sedang
37	0,445	valid			0,417	Baik	0,783	Mudah
38	0,114	Tidak Valid			-0,008	Jelek	0,913	Mudah
39	0,379	Tidak Valid			0,076	Jelek	0,913	Mudah
40	0,532	Valid			0,235	Cukup	0,696	Sedang

Lampiran 22 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal

No. Butir	Jml. Benar	P	Keterangan
1	16	0,696	Sedang
2	20	0,870	Mudah
3	17	0,739	Mudah
4	16	0,696	Sedang
5	17	0,739	Mudah
6	22	0,957	Mudah
7	18	0,783	Mudah
8	14	0,609	Sedang
9	19	0,826	Mudah
10	17	0,739	Mudah
11	18	0,783	Mudah
12	6	0,261	Sukar
13	18	0,783	Mudah
14	17	0,739	Mudah
15	15	0,652	Sedang
16	13	0,565	Sedang
17	15	0,652	Sedang
18	14	0,609	Sedang
19	13	0,565	Sedang
20	16	0,696	Sedang
21	19	0,826	Mudah
22	13	0,565	Sedang
23	15	0,652	Sedang
24	15	0,652	Sedang
25	17	0,739	Mudah
26	16	0,696	Sedang
27	17	0,739	Mudah
28	15	0,652	Sedang
29	15	0,652	Sedang
30	18	0,783	Mudah
31	10	0,435	Sedang
32	17	0,739	Mudah
33	15	0,652	Sedang
34	10	0,435	Sedang
35	3	0,130	Sukar
36	16	0,696	Sedang
37	18	0,783	Mudah
38	21	0,913	Mudah
39	21	0,913	Mudah
40	16	0,696	Sedang

Lampiran 23 Rekapitulasi Hasil Daya Pembeda Soal

No.	Jml.Benar	Jml.Benar	DP
1	10	6	0,409
2	11	9	0,250
3	9	8	0,152
4	10	6	0,409
5	11	6	0,500
6	10	12	-0,091
7	10	8	0,242
8	11	3	0,750
9	9	10	-0,015
10	11	6	0,500
11	10	8	0,242
12	5	1	0,371
13	11	7	0,417
14	9	8	0,152
15	8	7	0,144
16	10	3	0,659
17	11	4	0,667
18	6	8	-0,121
19	9	4	0,485
20	9	7	0,235
21	11	8	0,333
22	9	4	0,485
23	10	5	0,492
24	11	4	0,667
25	10	7	0,326
26	10	6	0,409
27	10	7	0,326
28	10	5	0,492
29	10	5	0,492
30	11	7	0,417
31	5	5	0,038
32	10	7	0,326
33	10	5	0,492
34	5	5	0,038
35	11	8	0,333
36	10	6	0,409
37	11	7	0,417
38	10	11	-0,008
39	10	10	0,076
40	9	7	0,235

Lampiran 25 Hasil pekerjaan siswa pada pertemuan I

NAMA : *MARIZKY VIKTORIA*
 KELAS : *2H01*

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (x) a, b, atau c pada jawaban yang paling tepat!

1. Lambang bilangan pada gambar di atas adalah 178, Angka 7 menempati nilai tempat ...

a. 7
~~b. 70~~
 c. 700



2. Tiga ratus lima puluh delapan
 Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah ...

a. 3058
~~b. 358~~
 c. 3580

3. Penulisan yang tepat pada bilangan 234 adalah ...

a. dua ratus tiga empat
~~b. dua ratus tiga puluh empat~~
 c. dua tiga empat

4. Pada angka 785 jika ditulis dalam bilangan adalah ...

a. 7 satuan + 8 puluhan + 5 ratusan
~~b. 7 ratusan + 8 satuan + 5 puluhan~~
 c. 7 ratusan + 8 puluhan + 5 satuan

5. Penulisan nama bilangan yang tepat pada angka 178 adalah ...

a. Seratus tujuh puluh delapan
~~b. Serratus tujuh delapan~~
 c. Satu tujuh delapan

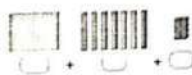
6. Penulisan pada lambang bilangan sembilan ratus dua adalah ...

a. 9020
~~b. 902~~
 c. 9002

7. $452 = \dots$ ratusan + \dots puluhan \dots + satuan

a. 4 ratusan + 5 puluhan + 2 satuan
~~b. 4 puluhan + 5 satuan + 2 puluhan~~
 c. 4 ratusan + 2 puluhan + 5 satuan

8. Lambang bilangan sesuai banyak kubus adalah ...



a. 178
~~b. 187~~
 c. 108

9. Pada bilangan 826, angka 8 memiliki nilai tempat...

a. satuan
 b. puluhan
~~c. ratusan~~

10. Pada angka 549 jika ditulis dalam bilangan adalah ...

a. 5 satuan + 4 puluhan + 9 ratusan
~~b. 5 ratusan + 4 satuan + 9 puluhan~~
 c. 5 ratusan + 4 puluhan + 9 satuan

11. Pada angka 567, jika ditulis dalam nama bilangan adalah ...

a. lima ratus lima puluh lima
~~b. lima lima lima~~
 c. lima ratus lima lima

55

12. $2 \text{ ratusan} + 7 \text{ puluhan} + 9 \text{ satuan} = \dots$

Bagian yang tepat untuk mengisi titik-titik adalah ...

- a. 279
- b. 297
- c. 2079

13. Delapan ratus lima puluh empat, jika ditulis lambang bilangannya adalah ...

- a. 85
- b. 804
- c. 854

14. Penulisan nama bilangan yang tepat pada 788 adalah ...

- a. tujuh delapan delapan
- b. tujuh ratus delapan puluh delapan
- c. tujuh delapan puluh delapan

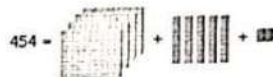
15. Empat ratus delapan puluh satu, Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah ...

- a. 481
- b. 4801
- c. 4810

16. Pada lambang bilangan 124, Penulisan nama bilangan yang tepat adalah ...

- a. seratus dua empat
- b. seratus dua puluh empat
- c. satu dua empat

17.



Penulisan nilai tempat yang sesuai pada gambar di atas adalah ...

- a. 4 ratusan + 5 puluhan + 4 satuan
- b. 4 puluhan + 5 satuan + 4 puluhan
- c. 5 ratusan + 4 puluhan + 4 satuan

18. Sembilan ratus dua. Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah ...

- a. 9022
- b. 902
- c. 9002

19. Pada angka 560, penulisan nilai tempat yang sesuai adalah ...

- a. 5 ratusan + 6 puluhan + 0 satuan
- b. 5 ratusan + 6 satuan + 0 puluhan
- c. 5 ratusan + 6 puluhan + 0 satuan

20. Seratus tujuh puluh Satu.

Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah ...

- a. 1071
- b. 171
- c. 1710

NAMA : NADYA

KELAS : 2108

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (x) a, b, atau c pada jawaban yang paling tepat!

1. Lambang bilangan pada gambar di atas adalah 178, Angka 7 menempati nilai tempat ...

- a. 7
 b. 70
 c. 700



2. Tiga ratus lima puluh delapan
 Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah ...

- a. 3058
 b. 358
 c. 3580

3. Penulisan yang tepat pada bilangan 234 adalah ...

- a. dua ratus tiga empat
 b. dua ratus tiga puluh empat
 c. dua tiga empat

4. Pada angka 785 jika ditulis dalam bilangan adalah ...

- a. 7 satuan + 8 puluhan + 5 ratusan
 b. 7 ratusan + 8 satuan + 5 puluhan
 c. 7 ratusan + 8 puluhan + 5 satuan

5. Penulisan nama bilangan yang tepat pada angka 178 adalah ...

- a. Seratus tujuh puluh delapan
 b. Serratus tujuh delapan
 c. Satu tujuh delapan

6. Penulisan pada lambang bilangan sembilan ratus dua adalah ...

- a. 9020
 b. 902
 c. 9002

7. $452 = \dots\dots$ ratusan + $\dots\dots$ puluhan $\dots\dots$ + satuan

- a. 4 ratusan + 5 puluhan + 2 satuan
 b. 4 puluhan + 5 satuan + 2 puluhan
 c. 4 ratusan + 2 puluhan + 5 satuan

8. Lambang bilangan sesuai banyak kubus adalah ...



- a. 178
 b. 187
 c. 108

9. Pada bilangan 826, angka 8 memiliki nilai tempat ...

- a. satuan
 b. puluhan
 c. ratusan

10. Pada angka 549 jika ditulis dalam bilangan adalah ...

- a. 5 satuan + 4 puluhan + 9 ratusan
 b. 5 ratusan + 4 satuan + 9 puluhan
 c. 5 ratusan + 4 puluhan + 9 satuan

11. Pada angka 567, jika ditulis dalam nama bilangan adalah ...

- a. lima ratus lima puluh lima
 b. lima lima lima

90

Nadya

12. $2 \text{ ratusan} + 7 \text{ puluhan} + 9 \text{ satuan} = \dots$

Bagian yang tepat untuk mengisi titik-titik adalah ...

- a. 279
 b. 297
 c. 2079
13. Delapan ratus lima puluh empat, jika ditulis lambang bilangannya adalah ...
 a. 85
 b. 804
 c. 854
14. Penulisan nama bilangan yang tepat pada 788 adalah ...
 a. tujuh delapan delapan
 b. tujuh ratus delapan puluh delapan
 c. tujuh delapan puluh delapan
15. Empat ratus delapan puluh satu,
 Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah ...
 a. 481
 b. 4801
 c. 4810
16. Pada lambang bilangan 124,
 Penulisan nama bilangan yang tepat adalah ...
 a. seratus dua empat
 b. seratus dua puluh empat
 c. satu dua empat
- 17.

$$454 = \begin{array}{|c|} \hline \text{400} \\ \hline \end{array} + \begin{array}{|c|} \hline \text{50} \\ \hline \end{array} + \begin{array}{|c|} \hline \text{4} \\ \hline \end{array}$$

Penulisan nilai tempat yang sesuai pada gambar di atas adalah ...

- a. 4 ratusan + 5 puluhan + 4 satuan
 b. 4 puluhan + 5 satuan + 4 puluhan
 c. 5 ratusan + 4 puluhan + 4 satuan
18. Sembilan ratus dua. Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah ...
 a. 9022
 b. 902
 c. 9002
19. Pada angka 560, penulisan nilai tempat yang sesuai adalah ...
 a. 5 ratusan + 6 puluhan + 0 satuan
 b. 5 ratusan + 6 satuan + 0 puluhan
 c. 5 ratusan + 6 puluhan + 0 satuan
20. Seratus tujuh puluh Satu.
 Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah ...
 a. 1071
 b. 171
 c. 1710

NAMA : t g f g
 KELAS : 2 hvd

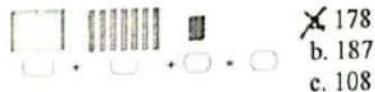
Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (x) a, b, atau c pada jawaban yang paling tepat!

1. Lambang bilangan pada gambar di atas adalah 178, Angka 7 menempati nilai tempat ...

a. 7
~~b.~~ 70
 c. 700



2. Tiga ratus lima puluh delapan
 Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah ...
 a. 3058
 b. 358
~~c.~~ 3580
3. Penulisan yang tepat pada bilangan 234 adalah ...
~~a.~~ dua ratus tiga empat
 b. dua ratus tiga puluh empat
 c. dua tiga empat
4. Pada angka 785 jika ditulis dalam bilangan adalah ...
 a. 7 satuan + 8 puluhan + 5 ratusan
~~b.~~ 7 ratusan + 8 satuan + 5 puluhan
 c. 7 ratusan + 8 puluhan + 5 satuan
5. Penulisan nama bilangan yang tepat pada angka 178 adalah ...
 a. Seratus tujuh puluh delapan
 b. Serratus tujuh delapan
~~c.~~ Satu tujuh delapan
6. Penulisan pada lambang bilangan sembilan ratus dua adalah ...
 a. 9020
~~b.~~ 902
 c. 9002
7. $452 = \dots\dots$ ratusan + $\dots\dots$ puluhan $\dots\dots$ + satuan
~~a.~~ 4 ratusan + 5 puluhan + 2 satuan
 b. 4 puluhan + 5 satuan + 2 puluhan
 c. 4 ratusan + 2 puluhan + 5 satuan
8. Lambang bilangan sesuai banyak kubus adalah ...



~~a.~~ 178
 b. 187
 c. 108

9. Pada bilangan 826, angka 8 memiliki nilai tempat...
 a. satuan
 b. puluhan
~~c.~~ ratusan
10. Pada angka 549 jika ditulis dalam bilangan adalah ...
 a. 5 satuan + 4 puluhan + 9 ratusan
~~b.~~ 5 ratusan + 4 satuan + 9 puluhan
 c. 5 ratusan + 4 puluhan + 9 satuan
11. Pada angka 567, jika ditulis dalam nama bilangan adalah ...
 a. lima ratus lima puluh lima
 b. lima lima lima
~~c.~~ lima ratus lima lima

50

12. $2 \text{ ratusan} + 7 \text{ puluhan} + 9 \text{ satuan} = \dots$

Bagian yang tepat untuk mengisi titik-titik adalah ...

- a. 279
- b. 297
- c. 2079

13. Delapan ratus lima puluh empat, jika ditulis lambang bilangannya adalah ...

- a. 85
- b. 804
- c. 854

14. Penulisan nama bilangan yang tepat pada 788 adalah ...

- a. tujuh delapan delapan
- b. tujuh ratus delapan puluh delapan
- c. tujuh delapan puluh delapan

15. Empat ratus delapan puluh satu,

Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah ...

- a. 481
- b. 4801
- c. 4810

16. Pada lambang bilangan 124,

Penulisan nama bilangan yang tepat adalah ...

- a. seratus dua empat
- b. seratus dua puluh empat
- c. satu dua empat

17.

$$454 = \text{[gambar]} + \text{[gambar]} + \text{[gambar]}$$

Penulisan nilai tempat yang sesuai pada gambar di atas adalah ...

- a. 4 ratusan + 5 puluhan + 4 satuan
- b. 4 puluhan + 5 satuan + 4 puluhan
- c. 5 ratusan + 4 puluhan + 4 satuan

18. Sembilan ratus dua. Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah ...

- a. 9022
- b. 902
- c. 9002

19. Pada angka 560, penulisan nilai tempat yang sesuai adalah ...

- a. 5 ratusan + 6 puluhan + 0 satuan
- b. 5 ratusan + 6 satuan + 0 puluhan
- c. 5 ratusan + 6 puluhan + 0 satuan

20. Seratus tujuh puluh Satu.

Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah ...

- a. 1071
- b. 171
- c. 1710

NAMA : Zohra
 KELAS : 2Hud

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (x) a, b, atau c pada jawaban yang paling tepat!

1. Lambang bilangan pada gambar di atas adalah 178, Angka 7 menempati nilai tempat ...

- a. 7
 b. 70
~~c. 700~~



2. Tiga ratus lima puluh delapan
 Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah ...

- a. 3058
~~b. 358~~
 c. 3580

3. Penulisan yang tepat pada bilangan 234 adalah ...

- ~~a. dua ratus tiga empat~~
 b. dua ratus tiga puluh empat
 c. dua tiga empat

4. Pada angka 785 jika ditulis dalam bilangan adalah ...

- a. 7 satuan + 8 puluhan + 5 ratusan
 b. 7 ratusan + 8 satuan + 5 puluhan
~~c. 7 ratusan + 8 puluhan + 5 satuan~~

5. Penulisan nama bilangan yang tepat pada angka 178 adalah ...

- ~~a. Seratus tujuh puluh delapan~~
 b. Serratus tujuh delapan
 c. Satu tujuh delapan

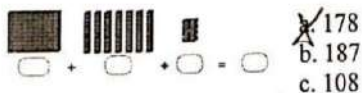
6. Penulisan pada lambang bilangan sembilan ratus dua adalah ...

- a. 9020
~~b. 902~~
 c. 9002

7. $452 = \dots\dots$ ratusan + $\dots\dots$ puluhan $\dots\dots$ + satuan

- a. 4 ratusan + 5 puluhan + 2 satuan
~~b. 4 puluhan + 5 satuan + 2 puluhan~~
 c. 4 ratusan + 2 puluhan + 5 satuan

8. Lambang bilangan sesuai banyak kubus adalah ...



- ~~a. 178~~
 b. 187
 c. 108

9. Pada bilangan 826, angka 8 memiliki nilai tempat...

- ~~a. satuan~~
 b. puluhan
 c. ratusan

10. Pada angka 549 jika ditulis dalam bilangan adalah ...

- a. 5 satuan + 4 puluhan + 9 ratusan
 b. 5 ratusan + 4 satuan + 9 puluhan
~~c. 5 ratusan + 4 puluhan + 9 satuan~~

11. Pada angka 567, jika ditulis dalam nama bilangan adalah ...

- a. lima ratus lima puluh lima
~~b. lima lima lima~~

60

12. $2 \text{ ratusan} + 7 \text{ puluhan} + 9 \text{ satuan} = \dots$

Bagian yang tepat untuk mengisi titik-titik adalah ...

- a. 279
- b. 297
- c. 2079

13. Delapan ratus lima puluh empat, jika ditulis lambang bilangannya adalah ...

- a. 85
- b. 804
- c. 854

14. Penulisan nama bilangan yang tepat pada 788 adalah ...

- a. tujuh delapan delapan
- b. tujuh ratus delapan puluh delapan
- c. tujuh delapan puluh delapan

15. Empat ratus delapan puluh satu,
Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah ...

- a. 481
- b. 4801
- c. 4810

16. Pada lambang bilangan 124,
Penulisan nama bilangan yang tepat adalah ...

- a. seratus dua empat
- b. seratus dua puluh empat
- c. satu dua empat

17.

$$454 = \text{[4 hundreds blocks]} + \text{[5 tens rods]} + \text{[4 ones units]}$$

Penulisan nilai tempat yang sesuai pada gambar di atas adalah ...

- a. 4 ratusan + 5 puluhan + 4 satuan
- b. 4 puluhan + 5 satuan + 4 puluhan
- c. 5 ratusan + 4 puluhan + 4 satuan

18. Sembilan ratus dua. Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah ...

- a. 9022
- b. 902
- c. 9002

19. Pada angka 560, penulisan nilai tempat yang sesuai adalah ...

- a. 5 ratusan + 6 puluhan + 0 satuan
- b. 5 ratusan + 6 satuan + 0 puluhan
- c. 5 ratusan + 6 puluhan + 0 satuan

20. Seratus tujuh puluh Satu.

Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah ...

- a. 1071
- b. 171
- c. 1710

Lampiran 26 Hasil pekerjaan siswa pada pertemuan II

NAMA : M. RIZKY VITRIAWAN
 KELAS : 2A01

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (x) a, b, atau c pada jawaban yang paling tepat!

1. Seratus tujuh puluh Satu.
 Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah ...

a. 1071
~~b. 171~~
 c. 1710

2. Tiga ratus lima puluh tujuh
 Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah ...

a. 3057
~~b. 357~~
 c. 3570

3. Lambang bilangan pada gambar di atas adalah 178, Angka 7 menempati nilai tempat ...

~~a. 7~~
 b. 70
 c. 700



4. Penulisan yang tepat pada bilangan 234 adalah ...

a. dua ratus tiga empat
~~b. dua ratus tiga puluh empat~~
 c. dua tiga empat

5. Penulisan pada lambang bilangan sembilan ratus sebelas adalah ...

a. 9011
~~b. 911~~
 c. 9001

6. Pada angka 785 jika ditulis dalam bilangan adalah ...

a. 7 satuan + 8 puluhan + 5 ratusan
 b. 7 ratusan + 8 satuan + 5 puluhan
~~c. 7 ratusan + 8 puluhan + 5 satuan~~

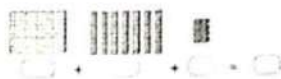
7. Penulisan nama bilangan yang tepat pada angka 178 adalah ...

~~a. Seratus tujuh puluh delapan~~
 b. Serratus tujuh delapan
 c. Satu tujuh delapan

8. $452 = \dots$ ratusan + \dots puluhan \dots + satuan

~~a. 4 ratusan + 5 puluhan + 2 satuan~~
 b. 4 puluhan + 5 satuan + 2 puluhan
 c. 4 ratusan + 2 puluhan + 5 satuan

9. Lambang bilangan sesuai banyak kubus adalah ...



~~a. 178~~
 b. 187
 c. 108

10. Pada bilangan 836, angka 3 memiliki nilai tempat ...

a. satuan
~~b. puluhan~~
 c. ratusan

11. Pada angka 349 jika ditulis dalam bilangan adalah ...

a. 3 satuan + 4 puluhan + 9 ratusan
 b. 3 ratusan + 4 satuan + 9 puluhan
~~c. 3 ratusan + 4 puluhan + 9 satuan~~

95

kita

12. Pada angka 567, jika ditulis dalam nama bilangan adalah ...

- a. lima ratus lima puluh lima
- b. lima lima lima
- c. lima ratus lima lima

13. $5 \text{ ratusan} + 4 \text{ puluhan} + 8 \text{ satuan} = \dots$

Bagian yang tepat untuk mengisi titik-titik adalah ...

- a. 548
- b. 584
- c. 845

14. Delapan ratus lima puluh empat, jika ditulis lambang bilangannya adalah ...

- a. 85
- b. 804
- c. 854

15. Penulisan nama bilangan yang tepat pada 787 adalah ...

- a. tujuh delapan tujuh
- b. tujuh ratus delapan puluh tujuh
- c. tujuh delapan puluh tujuh

16. Enam ratus delapan puluh satu, Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah ...

- a. 681
- b. 6801
- c. 6810

17. Pada lambang bilangan 134, Penulisan nama bilangan yang tepat adalah ...

- a. seratus tiga empat
- b. seratus tiga puluh empat
- c. satu tiga empat

18.

$$454 = \begin{array}{|c|} \hline \text{400} \\ \hline \end{array} + \begin{array}{|c|} \hline \text{50} \\ \hline \end{array} + \begin{array}{|c|} \hline \text{4} \\ \hline \end{array}$$

Penulisan nilai tempat yang sesuai pada gambar di atas adalah ...

- a. 4 ratusan + 5 puluhan + 4 satuan
- b. 4 puluhan + 5 satuan + 4 puluhan
- c. 5 ratusan + 4 puluhan + 4 satuan

19. Sembilan ratus lima puluh Sembilan. Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah ...



- a. 9059
- b. 959
- c. 90059

20. Pada angka 560, penulisan nilai tempat yang sesuai adalah ...

- a. 5 ratusan + 6 puluhan + 0 satuan
- b. 5 ratusan + 6 satuan + 0 puluhan
- c. 5 ratusan + 6 puluhan + 0 satuan

NAMA : 1108448
 KELAS : 2H04

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (x) a, b, atau c pada jawaban yang paling tepat!

- 90
- Seratus tujuh puluh Satu.
 Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah ...
 a. 1071
 b. 171
 c. 1710
 - Tiga ratus lima puluh tujuh
 Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah ...
 a. 3057
 b. 357
 c. 3570
 - Lambang bilangan pada gambar di atas adalah 178, Angka 7 menempati nilai tempat ...
 a. 7
 b. 70
 c. 700

 - Penulisan yang tepat pada bilangan 234 adalah ...
 a. dua ratus tiga empat
 b. dua ratus tiga puluh empat
 c. dua tiga empat
 - Penulisan pada lambang bilangan sembilan ratus sebelas adalah ...
 a. 9011
 b. 911
 c. 9001
 - Pada angka 785 jika ditulis dalam bilangan adalah ...
 a. 7 satuan + 8 puluhan + 5 ratusan
 b. 7 ratusan + 8 satuan + 5 puluhan
 c. 7 ratusan + 8 puluhan + 5 satuan
 - Penulisan nama bilangan yang tepat pada angka 178 adalah ...
 a. Seratus tujuh puluh delapan
 b. Serratus tujuh delapan
 c. Satu tujuh delapan
 - $452 = \dots$ ratusan + \dots puluhan + \dots + satuan
 a. 4 ratusan + 5 puluhan + 2 satuan
 b. 4 puluhan + 5 satuan + 2 puluhan
 c. 4 ratusan + 2 puluhan + 5 satuan
 - Lambang bilangan sesuai banyak kubus adalah ...

 a. 178
 b. 187
 c. 108
 - Pada bilangan 836, angka 3 memiliki nilai tempat...
 a. satuan
 b. puluhan
 c. ratusan
 - Pada angka 349 jika ditulis dalam bilangan adalah ...
 a. 3 satuan + 4 puluhan + 9 ratusan
 b. 3 ratusan + 4 satuan + 9 puluhan
 c. 3 ratusan + 4 puluhan + 9 satuan

12. Pada angka ~~567~~⁵⁵⁵, jika ditulis dalam nama bilangan adalah ...

- a. lima ratus lima puluh lima
- b. lima lima lima
- c. lima ratus lima lima

13. $5 \text{ ratusan} + 4 \text{ puluhan} + 8 \text{ satuan} = \dots$

Bagian yang tepat untuk mengisi titik-titik adalah ...

- a. 548
- b. 584
- c. 845

14. Delapan ratus lima puluh empat, jika ditulis lambang bilangannya adalah ...

- a. 85
- b. 804
- c. 854

15. Penulisan nama bilangan yang tepat pada 787 adalah ...

- a. tujuh delapan tujuh
- b. tujuh ratus delapan puluh tujuh
- c. tujuh delapan puluh tujuh

16. Enam ratus delapan puluh satu.

Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah ...

- a. 681
- b. 6801
- c. 6810

17. Pada lambang bilangan 134,

Penulisan nama bilangan yang tepat adalah ...

- a. seratus tiga empat
- b. seratus tiga puluh empat
- c. satu tiga empat

18.

$$454 = \begin{array}{|c|} \hline \text{400} \\ \hline \end{array} + \begin{array}{|c|} \hline \text{50} \\ \hline \end{array} + \begin{array}{|c|} \hline \text{4} \\ \hline \end{array}$$

Penulisan nilai tempat yang sesuai pada gambar di atas adalah ...

- a. 4 ratusan + 5 puluhan + 4 satuan
- b. 4 puluhan + 5 satuan + 4 puluhan
- c. 5 ratusan + 4 puluhan + 4 satuan

19. Sembilan ratus lima puluh Sembilan. Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah ...


- a. 9059
- b. 959
- c. 90059

20. Pada angka 560, penulisan nilai tempat yang sesuai adalah ...

- a. 5 ratusan + 6 puluhan + 0 satuan
- b. 5 ratusan + 6 satuan + 0 puluhan
- c. 5 ratusan + 6 puluhan + 0 satuan

NAMA : *t j f d*
 KELAS : *2 HUD*

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (x) a, b, atau c pada jawaban yang paling tepat!

1. Seratus tujuh puluh Satu.
 Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah ...
 a. 1071
 b. 171
 c. 1710
2. Tiga ratus lima puluh tujuh
 Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah ...
 a. 3057
 b. 357
 c. 3570
3. Lambang bilangan pada gambar di atas adalah 178, Angka 7 menempati nilai tempat ...
 a. 7
 b. 70
 c. 700
4. Penulisan yang tepat pada bilangan 234 adalah ...
 a. dua ratus tiga empat
 b. dua ratus tiga puluh empat
 c. dua tiga empat
5. Penulisan pada lambang bilangan sembilan ratus sebelas adalah ...
 a. 9011
 b. 911
 c. 9001
6. Pada angka 785 jika ditulis dalam bilangan adalah ...
 a. 7 satuan + 8 puluhan + 5 ratusan
 b. 7 ratusan + 8 satuan + 5 puluhan
 c. 7 ratusan + 8 puluhan + 5 satuan
7. Penulisan nama bilangan yang tepat pada angka 178 adalah ...
 a. Seratus tujuh puluh delapan
 b. Serratus tujuh delapan
 c. Satu tujuh delapan
8. $452 = \dots\dots$ ratusan + $\dots\dots$ puluhan $\dots\dots$ + satuan
 a. 4 ratusan + 5 puluhan + 2 satuan
 b. 4 puluhan + 5 satuan + 2 puluhan
 c. 4 ratusan + 2 puluhan + 5 satuan
9. Lambang bilangan sesuai banyak kubus adalah ...
-  a. 178
 b. 187
 c. 108
10. Pada bilangan 836, angka 3 memiliki nilai tempat...
 a. satuan
 b. puluhan
 c. ratusan
11. Pada angka 349 jika ditulis dalam bilangan adalah ...
 a. 3 satuan + 4 puluhan + 9 ratusan
 b. 3 ratusan + 4 satuan + 9 puluhan
 c. 3 ratusan + 4 puluhan + 9 satuan

80

12. Pada angka 567, jika ditulis dalam nama bilangan adalah ...

- a. lima ratus lima puluh lima
- b. lima lima lima
- c. lima ratus lima lima

13. $5 \text{ ratusan} + 4 \text{ puluhan} + 8 \text{ satuan} = \dots$

Bagian yang tepat untuk mengisi titik-titik adalah ...

- a. 548
- b. 584
- c. 845

14. Delapan ratus lima puluh empat, jika ditulis lambang bilangannya adalah ...

- a. 85
- b. 804
- c. 854

15. Penulisan nama bilangan yang tepat pada 787 adalah ...

- a. tujuh delapan tujuh
- b. tujuh ratus delapan puluh tujuh
- c. tujuh delapan puluh tujuh

16. Enam ratus delapan puluh satu, Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah ...

- a. 681
- b. 6801
- c. 6810

17. Pada lambang bilangan 134, Penulisan nama bilangan yang tepat adalah ...

- a. seratus tiga empat
- b. seratus tiga puluh empat
- c. satu tiga empat

18.

$$454 = \begin{array}{|c|} \hline \text{|||||} \\ \hline \end{array} + \begin{array}{|c|} \hline \text{|||||} \\ \hline \end{array} + \begin{array}{|c|} \hline \text{||||} \\ \hline \end{array}$$

Penulisan nilai tempat yang sesuai pada gambar di atas adalah ...

- a. 4 ratusan + 5 puluhan + 4 satuan
- b. 4 puluhan + 5 satuan + 4 puluhan
- c. 5 ratusan + 4 puluhan + 4 satuan

19. Sembilan ratus lima puluh Sembilan. Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah ...



- a. 9059
- b. 959
- c. 90059

20. Pada angka 560, penulisan nilai tempat yang sesuai adalah ...

- a. 5 ratusan + 6 puluhan + 0 satuan
- b. 5 ratusan + 6 satuan + 0 puluhan
- c. 5 ratusan + 6 puluhan + 0 satuan

NAMA : *zdhpa*
 KELAS : *2 H08*

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (x) a, b, atau c pada jawaban yang paling tepat!

1. Seratus tujuh puluh Satu.
 Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah ...
 a. 1071
 b. 171
 c. 1710
2. Tiga ratus lima puluh tujuh
 Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah ...
 a. 3057
 b. 357
 c. 3570
3. Lambang bilangan pada gambar di atas adalah 178, Angka 7 menempati nilai tempat ...
 a. 7
 b. 70
 c. 700
- 
4. Penulisan yang tepat pada bilangan 234 adalah ...
 a. dua ratus tiga empat
 b. dua ratus tiga puluh empat
 c. dua tiga empat
5. Penulisan pada lambang bilangan sembilan ratus sebelas adalah ...
 a. 9011
 b. 911
 c. 9001
6. Pada angka 785 jika ditulis dalam bilangan adalah ...
 a. 7 satuan + 8 puluhan + 5 ratusan
 b. 7 ratusan + 8 satuan + 5 puluhan
 c. 7 ratusan + 8 puluhan + 5 satuan
7. Penulisan nama bilangan yang tepat pada angka 178 adalah ...
 a. Seratus tujuh puluh delapan
 b. Serratus tujuh delapan
 c. Satu tujuh delapan
8. $452 = \dots$ ratusan + \dots puluhan \dots + satuan
 a. 4 ratusan + 5 puluhan + 2 satuan
 b. 4 puluhan + 5 satuan + 2 puluhan
 c. 4 ratusan + 2 puluhan + 5 satuan
9. Lambang bilangan sesuai banyak kubus adalah ...
- 
- a. 178
 b. 187
 c. 108
10. Pada bilangan 836, angka 3 memiliki nilai tempat ...
 a. satuan
 b. puluhan
 c. ratusan
11. Pada angka 349 jika ditulis dalam bilangan adalah ...
 a. 3 satuan + 4 puluhan + 9 ratusan
 b. 3 ratusan + 4 satuan + 9 puluhan
 c. 3 ratusan + 4 puluhan + 9 satuan

100

Zahra,

12. Pada angka 567, jika ditulis dalam nama bilangan adalah ...

- a. lima ratus lima puluh lima
- b. lima lima lima
- c. lima ratus lima lima

13. $5 \text{ ratusan} + 4 \text{ puluhan} + 8 \text{ satuan} = \dots$

Bagian yang tepat untuk mengisi titik-titik adalah ...

- a. 548
- b. 584
- c. 845

14. Delapan ratus lima puluh empat, jika ditulis lambang bilangannya adalah ...

- a. 85
- b. 804
- c. 854

15. Penulisan nama bilangan yang tepat pada 787 adalah ...

- a. tujuh delapan tujuh
- b. tujuh ratus delapan puluh tujuh
- c. tujuh delapan puluh tujuh

16. Enam ratus delapan puluh satu, Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah ...

- a. 681
- b. 6801
- c. 6810

17. Pada lambang bilangan 134, Penulisan nama bilangan yang tepat adalah ...

- a. seratus tiga empat
- b. seratus tiga puluh empat
- c. satu tiga empat

18.

$$454 = \begin{array}{|c|} \hline \text{[5 blocks of 100]} \\ \hline \end{array} + \begin{array}{|c|} \hline \text{[5 blocks of 10]} \\ \hline \end{array} + \begin{array}{|c|} \hline \text{[4 blocks of 1]} \\ \hline \end{array}$$

Penulisan nilai tempat yang sesuai pada gambar di atas adalah ...

- a. 4 ratusan + 5 puluhan + 4 satuan
- b. 4 puluhan + 5 satuan + 4 puluhan
- c. 5 ratusan + 4 puluhan + 4 satuan

19. Sembilan ratus lima puluh Sembilan. Penulisan lambang bilangan yang tepat adalah ...

- a. 9059
- b. 959
- c. 90059

20. Pada angka 560, penulisan nilai tempat yang sesuai adalah ...

- a. 5 ratusan + 6 puluhan + 0 satuan
- b. 5 ratusan + 6 satuan + 0 puluhan
- c. 5 ratusan + 6 puluhan + 0 satuan

Lampiran 27 Dokumentasi Penelitian Pertemuan I



Lampiran 28 Dokumentasi Penelitian Pertemuan II



Guru menyampaikan Langkah-langkah model *think pair share*



Guru mengecek pekerjaan siswa



Siswa sedang melakukan pair dengan teman sebangku



Siswa menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas